



ETIKA DAN HUKUM DI BIDANG PATOLOGI KLINIK
Sampai di mana ?



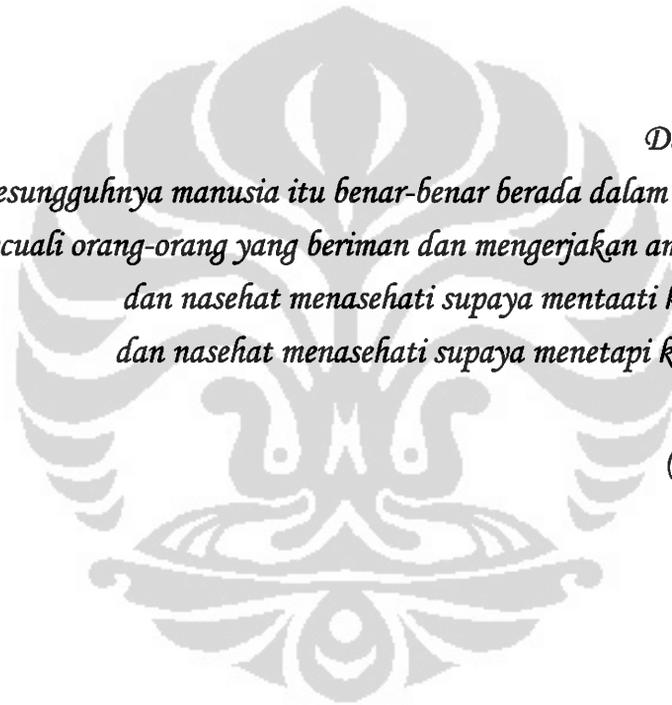
Rustadi Sosrosuhardjo

Pidato Pada Upacara Pengukuhan
Sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Patologi Klinik
pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Jakarta, 12 Juli 2008



*Kupersembahkan bagi
Ayah, Ibu, Istri, Anak dan Cucuku Tersayang*



*Demi masa,
Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,
Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh
dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran
dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*

(Al-'Ashr)

Bismillaahi rahmaani rrahiim

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Yang Terhormat,

**Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia
Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Indonesia
Ketua Senat Akademik Universitas Indonesia
Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia
Dekan dan para Wakil Dekan di lingkungan Universitas Indonesia
Ketua Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Ketua Dewan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Para Guru Besar dan seluruh Staf Pengajar Universitas Indonesia
Direktur Utama dan Para Direktur Rumah Sakit UI Dr. Cipto Mangunkusumo
Para Ketua Departemen di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Para Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Para mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Para anggota keluarga dan handau taulan,
Para undangan serta hadirin sekalian yang saya hormati,**

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan salam saya haturkan bagi rasulullah Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam serta keluarga dan para sahabatnya.

Hanya atas perkenan Allah semata, pada hari ini saya dapat berdiri dalam keadaan sehat di hadapan saudara sekalian, untuk menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Patologi Klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Pada kesempatan ini saya berterimakasih dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada saudara sekalian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menghadiri upacara ini.

Judul yang saya pilih untuk pidato pengukuhan Guru Besar saya adalah:

Etika dan Hukum di Bidang Patologi Klinik

Sampai di mana?

Perkenankanlah saya untuk menyampaikan pidato dengan urutan sebagai berikut: Saya awali dengan uraian singkat mengenai etika dan hukum; serta uraian mengenai profesi patologi klinik dan perkembangannya; kemudian mengenai pengamalan etika profesi patologi klinik yang meliputi pengamalan etika, kecenderungan pelanggaran etika, serta potensi masalah etika dan hukum di bidang patologi klinik.

Hadirin yang saya muliakan

Dokter yang baik adalah dokter yang memiliki kesadaran etika yang dalam, disertai dengan etos beretika yang kuat. Manifestasi perilakunya dengan sendirinya nyaman dirasakan oleh pasien yang kemudian menimbulkan kepuasan dan kepercayaan dari masyarakat.^{1,2}

Etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, manusia yang dapat dinilai baik dan manusia yang dapat dinilai buruk, dengan memperlihatkan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat dicerna akal pikiran. Sesuatu yang berhubungan dengan keutamaan etika tidak cukup dengan diketahui, tetapi ditambah dengan melatih dan mengamalkannya, serta mencari jalan untuk menjadikan orang berperilaku utama dan baik.^{3,4}

Etika yang tertua adalah etika kedokteran, yang merupakan prinsip moral atau asas akhlak yang selayaknya diterapkan oleh para dokter dalam hubungannya dengan pasien, teman sejawat, dan masyarakat umumnya.⁵

Kode Etik Kedokteran Indonesia pertama kali disusun pada tahun 1969 dalam Musyawarah Kerja Susila Kedokteran Indonesia. Bahan rujukan yang digunakan adalah Kode Etik Kedokteran Internasional yang telah disempurnakan pada tahun 1968 melalui Mukhtamar Ikatan Dokter Sedunia ke-22. Setelah mengalami berbagai penyempurnaan, maka pada tahun 1983 dinyatakan berlaku bagi semua dokter di Indonesia, kemudian mengalami penyempurnaan lagi pada Musyawarah Kerja Nasional IDI XIII, tahun 1993.⁶

Etika profesi Patologi Klinik merupakan Kode Etik Kedokteran Indonesia yang dijabarkan secara khusus di bidang Patologi Klinik. Pengamalan profesi seorang Dokter Spesialis Patologi Klinik pada dasarnya adalah pemanfaatan ilmu Patologi Klinik dalam pelayanan kedokteran, yang dilandasi suatu etika profesi.

Dalam mengamalkan ilmu, Dokter Spesialis Patologi Klinik berhubungan dengan mitranya, yaitu dokter klinik yang merawat, pasien dengan melalui bahan pemeriksaan laboratorium, dan analisis serta petugas lainnya di suatu laboratorium klinik.

ETIKA DAN HUKUM

Hadirin yang saya muliakan,

Ahli filsafat hukum Lon Fuller telah mengadakan pembedaan yang jelas antara etika dan hukum. Menurut pendapatnya, etika adalah bidang yang menyangkut moralitas aspirasi (*morality of aspiration*) dan hukum adalah yang berkaitan dengan moralitas kewajiban (*morality of duty*). Etika mengatur sesuatu yang sebaiknya dilakukan oleh manusia. Terhadap perilaku yang tidak etis selayaknya diberikan sanksi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh dirinya sendiri dan teman sejawatnya. Sebaliknya hukum memberikan batasan untuk bertindak yang ditentukan oleh masyarakat. Apabila dilanggar maka orang tersebut berisiko untuk mendapat sanksi eksternal seperti hukuman atau pencabutan ijin prakteknya. Walaupun ada perbedaan antara etika dan hukum, kedua disiplin itu tetap saling tergantung satu sama lain.^{7, 8} Etika dan hukum mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengatur tertib dan tenteramnya pergaulan hidup.⁵

Etika profesi merupakan seperangkat perilaku yang benar dan norma suatu profesi. Etika kedokteran adalah pengetahuan tentang perilaku profesional para dokter dalam menjalankan pekerjaannya, sebagaimana tercantum dalam lafal sumpah dokter dan kode etik masing-masing, yang telah disusun oleh organisasi profesinya. Hukum kesehatan adalah peraturan perundang-undangan yang menyangkut pelayanan kesehatan. Pelanggaran etika kedokteran tidak selalu berarti pelanggaran hukum, begitu pula sebaliknya pelanggaran hukum belum tentu berarti pelanggaran etika kedokteran. ⁵

Patologi Klinik adalah suatu bidang profesi, merupakan cabang ilmu kedokteran, yang diterapkan dalam menetapkan status kesehatan dan meneliti wujud penyakit, serta dalam penatalaksanaan pasien, dengan cara mengelola laboratorium dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap bahan yang diperoleh dari manusia.

Dari uraian di atas, seorang dokter spesialis patologi klinik dalam menjalankan pelayanan profesinya kepada masyarakat, akan berkaitan dengan etika kedokteran dan hukum kesehatan, sejak dari proses perencanaan sampai dengan pengembangan laboratorium yang dikelolanya, dan sejak penetapan jenis pemeriksaan, sampai dengan penyampaian *professional expertise*.

PATOLOGI KLINIK

Proses pemeriksaan laboratorium

Hadirin yang saya hormati,

Diagnosis laboratorik terhadap seorang pasien yang menderita penyakit tertentu dimulai dengan memilih jenis pemeriksaan laboratorium klinik sesuai dengan indikasi serta menetapkan jenis bahan pemeriksaan yang akan dipakai. ⁹

Pemeriksaan laboratorium klinik terbagi dalam 3 tahap yaitu tahap praanalitik, analitik, dan pascaanalitik.⁹ Sepanjang proses pemeriksaan dilakukan pengawasan mutu. Pada akhir tahap praanalitik diperoleh bahan pemeriksaan yang bermutu baik. Pada akhir tahap analitik diperoleh

hasil pemeriksaan laboratorium yang bermutu baik. Pada akhir tahap pascaanalitik diperoleh pelayanan laboratorium yang bermutu baik dengan hasil laboratorium yang dapat dipercaya.

Pada tahap praanalitik, proses diawali dengan melakukan persiapan pasien, yaitu segala sesuatu yang dilakukan oleh atau terhadap pasien agar spesimen yang diperoleh memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan untuk memperoleh hasil yang benar. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan cara yang lazim dan persyaratan baku.

Pada tahap analitik, dengan menggunakan alat laboratorium terkalibrasi dan reagensia teruji serta metoda pemeriksaan yang memenuhi kriteria baku, yaitu spesifisitas dan sensitivitas, serta ketelitian dan ketepatan yang baik, dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap sampel pasien. Pemeriksaan terhadap sampel pasien dibarengi bahan kontrol untuk parameter yang sama. Validitas untuk suatu proses pemeriksaan laboratorium tercapai apabila terhadap bahan kontrol menunjukkan hasil yang sesuai atau masuk dalam batas yang dipersyaratkan. Proses pemeriksaan dengan validitas yang baik akan memberi hasil yang terjamin mutunya.

Pada tahap pascaanalitik, hasil yang terjamin mutunya merupakan syarat untuk ditafsirkan dan digunakan untuk menetapkan diagnosis, prognosis, dan pemantauan pengobatan pasien. Data laboratorium dicatat dan dikirimkan kepada dokter yang merawat pasien ¹⁰.

Peran dan tanggung jawab profesi Dokter Spesialis Patologi Klinik

Hadirin yang saya muliakan,

Dokter Spesialis Patologi Klinik, dengan memakai laboratorium yang dikelola dan data laboratorium yang dihasilkan, berperan dan bertanggung jawab dalam penetapan diagnosis, dan ikut serta dalam pengelolaan pasien.

Dalam pengelolaan laboratorium, Dokter Spesialis Patologi Klinik sebagai seorang manajer, berperan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta evaluasi kegiatan laboratorium. Selain itu berperan pula dalam pengembangan, baik mengenai sarana dan

prasarana, metodologi, peralatan, reagensia, teknisi laboratorium, dan keselamatan kerja; disertai tanggung jawab sepenuhnya mengenai kelancaran realisasi setiap komponen pengelolaan.

Dalam bidang teknis, Dokter Spesialis Patologi Klinik berperan dalam melaksanakan pemeriksaan laboratorium, mengidentifikasi dan memecahkan masalah berkaitan pemeriksaan laboratorium, menata-laksanakan pemantapan kualitas laboratorium, serta bertanggung jawab atas kebenaran semua hasil pemeriksaan yang didapat, baik yang secara teknis dilakukan sendiri maupun yang dilakukan oleh analis.

Dalam melakukan peran profesi, bersama dokter klinik, seorang Dokter Spesialis Patologi Klinik secara profesional menetapkan jenis spesimen dan jenis pemeriksaan, menganalisa dan menafsirkan data laboratorium, serta memberikan secara bertanggung jawab *professional expertise* mengenai penafsiran hasil laboratorium, saran pemeriksaan laboratorium lanjutan baik untuk pemastian diagnosis maupun pemantauan pengobatan. Pemberian *expertise* dilakukan dengan menafsirkan hasil laboratorium yang dalam batas normal dan yang menunjukkan kelainan laboratorium, serta memadukannya dengan gejala klinik yang diperoleh dari dokter klinik yang merawat pasien.^{10, 11}

Perkembangan Patologi Klinik

Hadirin yang saya hormati,

Sejak lahir pada 5 Juli 1957 sampai saat ini di Indonesia ada 9 Pusat Pendidikan Sp1 Dokter Spesialis Patologi Klinik. Selain itu dua Calon Pusat Pendidikan Sp1 sedang dalam proses pengajuan ke Departemen Pendidikan Nasional, dan dua Pusat calon Pusat Pendidikan Sp1 sedang dalam pembinaan oleh Kolegium Patologi Klinik Indonesia. Sejak 1996 dikembangkan 8 jenis subspecialisasi Patologi Klinik yaitu hematologi, onkologi, kardiovaskuler, metabolik endokrin, hepato-gastroenterologi, alergi-imunologi, nefrologi, dan penyakit infeksi. Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan subspecialisasi tertentu bergelar konsultan. Pada akhir tahun 2007 dikembangkan beberapa pusat pendidikan Sp2 Patologi Klinik untuk bidang subspecialisasi tertentu yaitu: tiga Pusat Pendidikan Sp2

untuk bidang hematologi, satu Pusat Pendidikan untuk bidang onkologi, dua Pusat Pendidikan masing-masing untuk bidang Kardiovaskular, metabolik endokrin, hepato-gastroenterologi, bidang alergi-imunologi, dan bidang nefrologi, serta tiga Pusat Pendidikan untuk bidang subspecialisasi penyakit Infeksi.¹²

Dengan adanya perkembangan semacam itu, maka kemitraan Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan dokter klinik makin baik. Dengan demikian komunikasi dan interaksi antara Dokter Spesialis Patologi Klinik dan dokter klinik dalam bidang yang sama dapat ditingkatkan. Selain itu terbuka peluang untuk pengembangan ilmu, pendidikan, penelitian, serta pelayanan profesi di bidang subspecialisasi tertentu. Perkembangan semacam itu dengan sendirinya akan makin terkait dalam pengamalannya dengan etika dan hukum.

PENGAMALAN ETIKA PROFESI DI BIDANG PATOLOGI KLINIK

Pengamalan etika profesi

Etika profesi Dokter Spesialis Patologi Klinik pada dasarnya tidak berbeda dari etika kedokteran umumnya, yaitu: (1). memberikan pelayanan dengan penghargaan setinggi-tingginya terhadap martabat manusia, (2). selalu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan profesi medis sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, (3). melindungi masyarakat dan profesinya sendiri dari sikap moral yang kurang baik dan kemampuan profesional yang tidak adekuat, (4). memberikan konsultasi sesuai dengan kemampuan profesionalnya kepada teman seprofesi ataupun kepada sejawat profesi lain dalam upaya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya, (5) menjamin *privacy* pasien dengan memegang teguh rahasia mengenai data dan identitas pasien.

Sedangkan hal-hal yang bersifat khusus Patologi Klinik adalah disamping peran profesi, Dokter Spesialis Patologi Klinik memiliki sekaligus peran pengelolaan laboratorium dan peran teknik laboratorium, agar pelayanan profesi bermutu tinggi tetap dapat diberikan. Dalam melaksanakan peran pengelolaan laboratorium, Dokter Spesialis Patologi Klinik membawahi sejumlah personil yang bertugas membantu

dalam pelaksanaan profesinya, serta mengelola seperangkat sarana dan prasarana yang dijamin berfungsi dengan baik. Pemeriksaan laboratorium dilakukan oleh analis dan sebagian oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik. Peran teknis Dokter Spesialis Patologi Klinik itu meliputi pengolahan sampel, pelaksanaan pemeriksaan, dan pengolahan data laboratorium yang dihasilkan. Data laboratorium akan digunakan oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik untuk memberikan informasi tentang keadaan pasien kepada dokter klinik berdasarkan data pasien yang diperoleh dari dokter klinik. Dengan demikian peran profesi perlu ditunjang oleh jalur komunikasi yang efektif dan konsultasi timbal balik yang sistematis, antara Dokter Spesialis Patologi Klinik dan dokter klinik yang merawat pasien.

Agar pengelolaan laboratorium yang baik dapat tercapai, Dokter Spesialis Patologi Klinik mengikhtiarkan: (1) sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan persyaratan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, (2) sumber daya manusia yang memadai dalam kuantitas dan kualitas untuk melaksanakan kegiatan laboratorium baik teknis maupun administratif (3) sistim penyimpanan yang baik, arsip data laboratorium dan spesimen yang masih perlu disimpan, (4) jalur komunikasi yang efektif, antara Dokter Spesialis Patologi Klinik dan dokter klinik, serta pengelola rumah sakit, (5) peraturan yang bersifat menunjang fungsi, baik aturan pemerintah, rumah sakit IDI, profesi, maupun peraturan lain yang terkait dengan profesi.

Dalam mengolah sampel pasien, pemeriksaan, dan data laboratorium, seorang Dokter Spesialis Patologi Klinik selayaknya: (1) memberikan pelayanan laboratorium dengan mengutamakan kepentingan pasien dan senantiasa memenuhi persyaratan setiap tahapan pemeriksaan laboratorium (praanalitik, analitik, pascaanalitik), (2) menyusun, secara jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat, informasi tentang persiapan pasien, penampungan spesimen, dan tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien sesuai jenis pemeriksaan, (3) memperlakukan data laboratorium, yang disertai keterangan/pendapat profesi, sebagai rahasia kedokteran, dengan menyampaikannya kepada dokter atau polisi (kepentingan peradilan), dalam sampul tertutup, dan tidak mencantumkan identitas pasien apabila digunakan untuk publikasi ilmiah, (4) menghormati hak pasien untuk mengirimkan spesimen ke laboratorium lain untuk keperluan konsultasi.

Dalam mengamalkan peran profesi, seorang Dokter Spesialis Patologi Klinik selayaknya bersikap dan berperilaku yang baik, yaitu: (1) dalam hubungan dengan sesama Dokter Spesialis Patologi Klinik menghindari persaingan yang tidak sehat; saling memberikan konsultasi/ informasi dalam bidang profesi, teknik, dan pengelolaan; mendelegasikan tugas dan tanggung jawab, sewaktu diperlukan kepada sesama Dokter Spesialis Patologi Klinik (memiliki kompetensi yang sama), (2) dalam peran sebagai konsulen menempatkan diri pada kedudukan setaraf dengan profesi lain, (3) dalam menganjurkan suatu pemeriksaan mempertimbangkan indikasi sebaik-baiknya dan memberikan pengetahuan serta pengalamannya secara maksimal, (4) memberikan konsultasi demi pemanfaatan laboratorium secara efektif untuk mencegah penggunaan pelayanan laboratorium secara tidak tepat dan berlebihan.

Agar seorang Dokter Spesialis Patologi Klinik mampu melakukan peran dan tanggung jawab, baik dalam pengelolaan, teknik, maupun profesi, sebagai upaya pemberian pelayanan bermutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, selayaknya secara terus-menerus melakukan pengembangan profesi dirinya, dengan: (1) mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran pada umumnya dan patologi klinik pada khususnya, dengan cara mengikuti pendidikan kedokteran berkelanjutan, simposium, seminar, pertemuan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan profesinya, (2) turut serta dalam pengembangan ilmu patologi klinik melalui penelitian, (3) dalam memantau perkembangan ilmu dan teknologi, wajib menapis dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan profesi dan masyarakat, (4) menerapkan tambahan ilmu yang diperolehnya untuk meningkatkan pelayanan profesional kepada masyarakat.¹³

Kecenderungan pelanggaran etika dan hukum

Hadirin yang saya hormati,

Frans Magniz-Suseno¹⁴ menyatakan bahwa profesi medis mengalami pengosongan terus menerus dari unsur etis. Hal ini disebabkan oleh adanya dua tendensi, pertama, kemajuan teknologi perawatan kesehatan yang terus berkembang pesat; kedua, komersialisasi praktik

profesi medis. Dua tendensi tersebut cenderung menyingkirkan perhatian terhadap tuntutan-tuntutan etika medis.

Bertens. K¹⁵ menyatakan bahwa banyaknya kritik dan ketidakpuasan terhadap profesi medis bukan karena pihak profesi medis telah mengalami "erosi etis", tetapi lebih disebabkan karena meningkatkan kesadaran otonomi masyarakat sehingga mereka lebih mengetahui akan hak dan kewajiban.

Menghadapi kenyataan adanya dehumanisasi dan depersonalisasi, profesi medis tidak bisa melontarkan kesalahan pada perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran serta ekonomi. Namun agar hubungan dokter pasien dapat berlangsung seperti yang diharapkan tetaplah mendasarkan diri pada adanya kepercayaan.

Etika kedokteran yang mendasarkan diri pada sumpah Hippocrates (Sumpah Dokter Indonesia) dan kode etik profesi medis (Kode Etik Kedokteran Indonesia) pada saat ini tidak cukup mampu menampung persoalan-persoalan etika dalam hubungan dokter-pasien masa kini dan masa mendatang. Diperlukan kajian bioetika sebagai pegangan bagi dokter dan atau pasien, untuk dapat mengatasi masalah-masalah etika yang mungkin muncul dalam hubungan dokter-pasien yang menjadi inti awal berkembangnya sikap tidak percaya dari pasien.

Dari sejak kelahirannya, profesi medis menampilkan diri sebagai profesi luhur yang akan menempatkan kepentingan pasien di atas kepentingan pribadi. Menyadari adanya ketidakseimbangan dalam hubungan dokter-pasien dengan dokter mempunyai akses jauh lebih kuat ketimbang pasiennya, profesi medis mewajibkan anggotanya untuk mengikrarkan Sumpah Dokter dan akan mentaati Kode Etik Kedokteran Indonesia. Ikrar tersebut juga berarti adanya suatu jaminan bagi anggota masyarakat bahwa profesi medis itu dapat dipercaya, akan selalu bertindak sesuatu hanya demi kepentingan terbaik pasien, berbuat baik dan tidak akan merugikan pasien. Hal ini tampaknya sejalan dengan dua prinsip etika yaitu prinsip berbuat baik dan prinsip tidak merugikan.

Dalam perkembangan selanjutnya, khususnya setelah dikembangkan kajian bioetika prinsip berbuat baik dan tidak merugikan dipertanyakan kembali dan dikaji ulang. Kajian bioetika tidak hanya memaparkan

prinsip berbuat baik dan tidak merugikan, tetapi juga dikaitkan dengan pertimbangan asas manfaat, beban, dan kualitas hidup pasien.

Empat prinsip dasar moral bioetika dalam hubungan dokter-pasien: prinsip berbuat baik, prinsip tidak merugikan, prinsip menghormati otonomi pasien, dan prinsip keadilan. Sebagai prinsip dasar moral, keempat prinsip tersebut akan mengalami perubahan nuansa sejalan dengan perubahan penalaran dan kehidupan sosial masyarakat.

Dalam kaitan dengan prinsip tidak merugikan dipertanyakan juga mutu pelayanan kesehatan yang dipandang tidak merugikan pasien. Diperlukan suatu standar mutu pelayanan medis yang seyogyanya dibuat oleh profesi medis sendiri. Pelayanan medis yang mutunya di bawah standar, tentu saja akan merugikan pasien. Sebaliknya penggunaan teknologi kedokteran yang canggih dan mahal tidak selalu identik dengan berbuat baik dan tidak merugikan. Oleh karena selalu harus diperhitungkan manfaat dan beban bagi pasien, bukan bagi orang lain dan bukan bagi dokter atau ilmu kedokteran.¹⁶

Potensi masalah etika dan hukum di bidang patologi klinik

Hadirin yang saya hormati

Perkenankanlah saya berikut ini menyampaikan beberapa hal berdasarkan pengalaman sendiri dan bukan berdasarkan angka statistik, namun saya tetap berharap ada manfaat yang dapat diperoleh dari penyampaian saya ini dalam menghindari masalah etik yang dapat terjadi.

Permintaan pemeriksaan laboratorium tanpa indikasi

Pemilihan jenis pemeriksaan laboratorium berdasarkan indikasi. Dengan demikian jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilakukan tidak berlebihan dan tidak pula kekurangan. Apabila jumlah pemeriksaan berlebihan maka akan merugikan pasien karena dana pasien dikeluarkan untuk sesuatu hal yang sebagian tidak bermanfaat untuk dirinya,

sedangkan ia sedang dalam keadaan sakit. Dalam hal memilih jenis pemeriksaan seringkali diperlukan komunikasi dan interaksi yang baik antara dokter klinik dan Dokter Spesialis Patologi Klinik agar pemeriksaan laboratorium tidak berlebihan dan tidak pula kekurangan.

Pemeriksaan laboratorium atas permintaan sendiri.

Pendapat mengenai pemeriksaan laboratorium atas permintaan sendiri masih ada pro dan kontra. Pada dasarnya pemeriksaan laboratorium dilakukan berdasarkan indikasi klinis pasien yang lebih sering ditetapkan oleh dokter klinik. Permintaan laboratorium atas permintaan sendiri oleh pasien, berarti indikasi ditetapkan bukan oleh dokter klinik atau Dokter Spesialis Patologi Klinik. Sebaliknya hal itu dapat diartikan sesuai dengan prinsip menghormati otonomi pasien, dan kemandirian profesi klinik Dokter Spesialis Patologi Klinik. Selain itu dapat diartikan pula sebagai berbuat baik dan tidak merugikan, karena pasien tidak perlu selalu datang ke dokter klinik dalam pemeriksaan yang bersifat rutin yang sudah diketahui oleh pasien sendiri. Dalam hal pasien datang sendiri dapat pula profesi patologi klinik melakukan profesi klinik sebagai dokter, sehingga pemeriksaan tetap terarah kepada indikasi.

***Informed consent* sebelum pengambilan darah**

Informed consent merupakan suatu proses pemberian penjelasan dan persetujuan oleh pasien. Proses itu dimulai sejak pemberitahuan dokter klinik kepada si pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan menjelaskan tujuannya, kemudian kedatangan pasien itu ke laboratorium dan pemberian penjelasan mengenai tindakan pengambilan sampel dan risiko yang mungkin terjadi, sampai dengan kesediaan pasien untuk dilakukan pengambilan darah. Adanya kesediaan pasien itu berarti *informed consent* telah ada. Pada dasarnya *informed consent* diperlukan apabila terjadi pengrusakan jaringan. *Informed consent* dapat diberikan secara tertulis dan dapat diberikan secara lisan. Untuk pengambilan darah, *informed consent* cukup diberikan secara lisan^{17, 18}

Keterangan kepada pasien berlebihan

Pemberian keterangan kepada pasien dapat terjadi sewaktu pengambilan darah dan sewaktu pengeluaran hasil laboratorium. Keterangan yang diberikan kepada pasien dengan tujuan memberikan kejelasan dan pemahaman mengenai sesuatu yang sedang dialami pasien atau tindakan yang diperlakukan terhadap dirinya tanpa ketidaknyamanan. Keterangan yang bersifat teknis dapat diberikan oleh tenaga berkompetensi teknis dan keterangan medis diberikan oleh petugas berkompetensi medis dalam batas kewenangan yang diberikan kepadanya. Keterangan berlebihan dapat berarti diberikan melebihi yang diperlukan atau diberikan melebihi kewenangannya, yang keduanya justru dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi si pasien. Dengan demikian setiap petugas agar selalu menjaga diri untuk bertindak sesuai dengan kewenangan yang diberikan dalam tugasnya.

Persiapan bahan pemeriksaan

Bahan yang bermutu baik adalah bahan yang apabila dilakukan pemeriksaan laboratorium akan memberikan hasil laboratorium yang dapat dimanfaatkan bagi pasien untuk tujuan penetapan diagnosis, prognosis, dan pemantauan pengobatan (kepentingan medis). Agar tujuan ini tercapai maka sebagai persyaratan sampel yang diperiksa mampu mewakili keadaan dalam tubuh pasien. Dengan demikian sampel diperlakukan sedemikian rupa sehingga komposisi tetap sama dan mencerminkan kondisi sebenarnya dalam tubuh. Perubahan komposisi sampel berakibat hasil laboratorium tidak benar, berarti kepentingan medis tidak terpenuhi.

Pemeriksaan laboratorium terhadap banyak sampel

Apabila jumlah sampel yang diperiksa banyak, maka setiap sampel tetap diperiksa dan diperlakukan secara individu, masing-masing diperiksa secara terpisah. Sampel banyak dalam waktu bersamaan, sebagai contoh pada program *Medical Check Up (MCU)* selayaknya dilakukan kerjasama dengan laboratorium lain agar tiap sampel dapat diperiksa dan dengan hasil yang tetap terjaga mutunya.

Pemeriksaan seleksi calon karyawan

Tujuan pemeriksaan seleksi calon karyawan berbeda dari program MCU. Pada program MCU bertujuan mendapatkan seseorang dengan ada kelainan pada data dasar laboratorium, sedangkan pada seleksi calon karyawan bertujuan mendapatkan seseorang tanpa kelainan pada data dasar laboratorium.

Terutama pada seleksi calon karyawan maka dilakukan cara untuk memastikan bahwa sampel yang diperiksa benar berasal dari calon karyawan yang bersangkutan dan bukan dari orang lain.

Kemajuan ilmu dan teknologi

Kemajuan ilmu dan teknologi di satu pihak mampu meningkatkan ketepatan diagnosis, namun perlu diimbangi dengan peningkatan kemampuan profesi Patologi Klinik dalam melaksanakan dan menginterpretasi metode diagnostik molekuler, mulai PCR hingga microarray. Metode diagnostik molekuler membantu kita untuk memahami proses penyakit di tingkat molekuler, sehingga diagnosis menjadi lebih tepat, dan penatalaksanaan pasien dapat dilakukan secara *tailor made* seperti adanya *targeted therapy* yang saat ini mulai digunakan. Tetapi di lain pihak, ada masalah etik dan hukum yang perlu dipertimbangkan, khususnya dalam melakukan *genetic testing* atau *susceptibility testing* untuk mengetahui kecenderungan seseorang akan menderita penyakit tertentu. Dalam hal ini empat prinsip dasar moral bioetika perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan melaksanakan tes tersebut.^{19, 20}

Hadirin yang saya hormati,

Perkenankanlah saya menyampaikan pesan kepada para mahasiswa kedokteran S1, Sp1 Patologi Klinik, dan Sp2 Patologi Klinik.

Sebagai mahasiswa S1 saudara diharapkan menjadi lulusan FKUI yang berkualitas serta memiliki kemampuan akademik dan profesi yang tinggi, senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri sebagai

manusia penalar yang aktif mandiri sehingga memiliki wawasan yang luas, berperasaan, berpikiran, dan bertindak sesuai ciri manusia yang berbudaya dan bertanggungjawab secara ilmiah. Untuk itu saudara sebagai mahasiswa S1 di FKUI antara lain telah dilatih melalui pemberian materi etika melalui Modul EBP3KH, Modul Empati dan bioetik untuk pengembangan pribadi dan profesi kedokteran dalam konteks humaniora di semester 1. Dari materi yang saudara telah peroleh, latih dan amalkan dari awal, tidak menunggu nanti setelah saudara lulus dokter, kemampuan berpikir kritis, belajar mandiri, mawas diri, dan belajar sepanjang hayat, serta kepedulian dan empati terhadap sesama manusia.²¹

Saudara peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Klinik, selama dalam proses pendidikan saudara telah melatih diri berkomunikasi dan berinteraksi seperti layaknya Dokter Spesialis Patologi Klinik, melalui keikutsertaan saudara dalam pelayanan laboratorium klinik. Disamping itu untuk kelulusan pendidikan saudara diwajibkan melakukan penelitian. Penelitian yang saudara lakukan adalah penelitian yang sebenarnya dan menggunakan manusia atau bahan dari manusia. Oleh karena itu saudara wajib memahami kode etik penelitian kedokteran. Kode Nuremberg mengharuskan adanya *informed consent* dari orang yang digunakan dalam penelitian, dan Deklarasi Helsinki yang menyatakan bahwa tugas seorang dokter adalah untuk menjaga kesehatan masyarakat. Keahliannya dan hatinurannya didedikasikan untuk memenuhi tugas itu. Demikian pula harus saudara fahami etika penggunaan hewan percobaan, dan yang terakhir adalah etika penulisan ilmiah.²²

Bagi Peserta Sp2 Patologi Klinik merupakan kewajiban saudara mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan daya pikir kritis, logis, dan sistematis yang bebas dari segala bentuk tekanan dan penyimpangan oleh akal budi. Untuk memenuhi hal itu jadikanlah saudara penggemar ilmu filsafat dalam segala bidangnya.²³

Daftar Pustaka

1. Daldiyono H. Menuju Seni Ilmu Kedokteran, Bagaimana Dokter Berpikir dan Bekerja. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006. h. 388
2. Brody H. The physician-pasien relationship. In: Veatch RM, editor. Medical Ethics, 2nd ed. Sudbury: Jones and Bartlett Publishers, 1997, pp. 89-93
3. Asmaran AS. Pengantar Studi Achlak. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1992.h.7
4. Abdullah MY. Pengantar Studi Etika. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006. h.10
5. Hanafiah MJ, Amir A. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan. Jakarta: EGC,2002. h. 2
6. Samil RS. Etika Kedokteran Indonesia (Kumpulan Naskah). Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 1994. h. 5
7. Guwandi J. Bioethics & Biolaw, Kumpulan Kasus. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2000. h. 25-27
8. Beauchamp TL, Childress JF. Principles of Biomedical Ethics, 3rd ed. New York:Oxford University Press, 1989, pp. 67-301
9. Ravel R. Clinical laboratory medicine, Clinical application of laboratory data. 6th ed. St.Louis: Mosby-Year Book, 1995. pp. vii-viii
10. Henry JB, Kurec AS. The Clinical laboratory: Organization, purposes, and practice. 19th ed. In: Henry JB (ed). Clinical diagnosis and management by laboratory methods. Philadelphia: WB Saunders, 1996. pp. 3-5
11. Kresno. SB. Peran dan tanggung jawab profesi patologi klinik. Pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 8 Maret 1989.
12. Katalog Program Studi Patologi Klinik 2004. 2004Kolegium Patologi Klinik Indonesia masa bakti 2001-2004
13. Panitia Etika Rumah Sakit Dr. Ciptomangunkusumo. Etika Rumah Sakit di Rumah Sakit Dr. Ciptomangunkusumo. Jilid I. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 1991. hal. 11-17
14. FransMagnis-Suseno. Sekitar Profesi Kedokteran. Dalam: Filsafat Kebudayaan Politik. Butir-Butir Pemikiran Kritis. 1992. hal 9-10.
15. Bertens. K. Mencari Tema-Tema Bioetik Dalam Konteks Indonesia. Dalam: G. Maertens. et. al. Bioetika. Refleksi Masalah Biomedis. 1990. hal 88
16. Wiradharma D. Etika Profesi Medis. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti. 2005. hal 75-87
17. Guwandi J. Informed Consent. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2004. hal 1-7
18. Daldiyono H. Pasien Pintar & Dokter Bijak. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2007. h. 156-158

19. MacDonald C, Jones BW. Ethics and genetics: susceptibility testing in the workplace. *Journal of business ethics*. 2002; 35(3): 235-41
20. Bernard L. *Resolving ethical dilemmas*, 2nd ed. 2000, pp. 339-343
21. Medical Education Unit. Modul Empati & bioetik untuk pengembangan pribadi dan profesi kedokteran dalam konteks humaniora (Modul EBP3KH). Buku rancangan pengajaran (BRP), FKUI 2006-2007. h. 1-3
22. Panitia Etik Penelitian Kedokteran. *Pedoman etik Penelitian Kedokteran Indonesia.*, 1987, hal. 1
23. Surajiyo. *Ilmu Filsafat, suatu pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007. h. 1-19



Ucapan Terimakasih

Hadirin yang saya muliakan,

Dalam mengakhiri pidato, sekali lagi saya memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang berkat limpahan karuniaNya, saya telah memperoleh nikmat iman dan nikmat sehat, sehingga segala sesuatu yang diamanahkan dapat saya selesaikan dan manfaatkan dengan baik. Shalawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad Salallaahu 'Alaihi Wassalam, yang telah menyampaikan ajaran dan tuntunan kepada kita untuk berakhlak mulia.

Pengukuhan saya sebagai Guru Besar Tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini terwujud oleh keterlibatan semua pihak, terutama guru-guru saya, teman sejawat, handai taulan, serta keluarga, yang dengan penuh keikhlasan bekerjasama dalam kehidupan selama ini, Jabatan Guru Besar saya terima sebagai suatu kebahagiaan dan sekaligus amanah. Kepada semua pihak itu, saya sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan saya mohon maaf sebesar-besarnya bila tidak semuanya dapat saya sebutkan namanya dalam pidato pengukuhan ini.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Saudara Menteri Pendidikan Nasional, atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk mengemban tugas sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Patologi Klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia, beserta jajarannya, khususnya Direktur Utama Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Prof. Dr. Dr. med. Akmal Taher, dr., SpU(K), saya mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan sarana yang telah diberikan sehingga saya dapat bekerja di lingkungan Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM).

Terimakasih saya sampaikan pula kepada Rektor Universitas Indonesia, Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri dan mantan Rektor Universitas Indonesia Prof. dr, Usman Chatib Warsa, Ph.D., Sp.MK, yang telah menyetujui pengusulan saya sebagai Guru Besar. Kepada Ketua dan para Anggota Panitia Nominasi Guru Besar FKUI saya sangat

berterimakasih atas pertimbangan dan persetujuan untuk saya menjadi Guru Besar.

Kepada Dewan Guru Besar UI diketuai oleh Prof. Dr. Biran Affandi, SpOG(K), dan Dewan Guru Besar FKUI yang diketuai oleh Prof. Djoko Widodo, dr, SpPD KPTI, dan Prof. Dr. Cholid Badri, dr, SpRad, mantan Ketua Dewan Guru Besar FKUI, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menerima saya di lingkungan akademik yang mulia ini. Demikian pula saya sampaikan terimakasih kepada Majelis Wali Amanah UI. Saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih saya kepada Prof. Siti Boedina Kresno, dr, SpPK(K), yang telah bersedia menjadi sponsor pengusulan saya sebagai Guru Besar. Demikian pula kepada Prof. PM Chatar, dr, SpPK(K) dan Prof. Adikoesoema K. Aman, dr, SpPK(K) sebagai tim *referee* saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan persetujuan pengusulan saya sebagai Guru Besar Tetap di FKUI. Khusus kepada Prof. DR. dr Ichramsyah A. Rachman, SpOG-Kfer saya berterimakasih segala budi baiknya selama proses pengusulan saya sebagai Guru Besar.

Terima kasih saya ucapkan kepada Prof. Ali Sulaiman, dr, PhD, SpPD-KGEH, mantan Dekan FKUI, yang pada masa jabatannya mengingatkan agar saya memroses usulan menjadi Guru Besar. Kepada Prof. Menaldi Rasmin, dr, SpP(K), FCCP, mantan Dekan FKUI, saya ucapkan terimakasih atas dukungan, bantuan, dan perhatian yang diberikan dalam proses pengusulan saya sebagai Guru Besar. Saya ucapkan pula kepada DR. Ratna Sitompul, dr, SpM(K) Dekan FKUI yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai Guru Besar pada hari ini.

Selanjutnya, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terimakasih atas jasanya kepada guru-guru saya, dan terimakasih kepada teman-teman atas kebersamaannya semasa dalam pendidikan saya, sejak SD Negeri Keputran C Yogyakarta; SMP Negeri IV Yogyakarta; SMA Negeri IIIB Padmanaba Yogyakarta; Pendidikan Dokter di FKUI, 1969; Pendidikan DMM di IMR, Malaysia, 1978; Pendidikan Spesialis Patologi Klinik di FKUI, 1979; Pendidikan MS IKD-Biokimia, FPSUI, 1988; dan Pendidikan Doktor di FKUI, 2005. Sekali lagi saya mohon maaf tidak dapat menyebutkan semua nama pada pidato pengukuhan ini.

Saya mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Syahriar Rasyad, dr. SpRad, Prof. Soemilah Sastroamidjojo, dr, SpGz, dan Prof. Dr. Oemijati, dr, MTHPM, yang telah mengirim saya ke program pendidikan *Diploma in Medical Microbiology (DMM)* yang diselenggarakan oleh SEAMEO-TROPMED, di Kualalumpur, Malaysia. Kepada dr. Nur Asikin, MSc, PhD, Prof dr. Syahbanar, Prof Oen Liang Hie (alm), Prof Rondang Siagian, PhD, dr. Kuntariyah, dr Hafiz Suwoto, dr. Winarsi, dr. Kartono, dr. Indriati Pramodo, dr. Parwati Sukarno dan semua staf pengajar yang telah mendidik semasa saya menempuh pendidikan Magister Sain Ilmu Kedokteran Dasar (Biokimia) di Fakultas Pascasarjana UI.

Kepada para guru saya Prof. Ratwita Gandasoebata, dr. SpPK (Alm), Prof. Jeanne Latu, dr, SpPK(K) (Almh), Prof. Siti Boedina Kresno, dr, SpPK(K), Olga Kong Tjoan Nio, dr, SpPK(K) (Almh), Simon Kusnandar, dr. SpPK(K), yang memberikan bimbingan kepada saya selama pendidikan spesialis Patologi Klinik, saya sangat berterimakasih. Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof Dr dr Agus Firmansyah, SpA(K), sebagai KPS S3 sekaligus promotor, kepada Prof Asri Rasad MSc, PhD, dan Profesor Dr dr Daldiyono Harjodisastro, SpPD KGE, sebagai ko-promotor, dan kepada Prof. dr. Mohamad Sadikin, DSc, Prof. Soemilah Sastroamidjojo, dr, SpGz, Dr. Mien Karmini Mahmud, MS, APU, Prof Mpu Kanoko Sastrosuwignyo, dr, SpPA(K), PhD, sebagai tim penguji. Demikian pula kepada Drh. Endi Ridwan, MSc, APU, Drh Cornelis, Vera Damayanti, dr, SpPA(K), yang membimbing penelitian, serta Dr. Sri Widya Azraki Jusman, Ketua Departemen Biokimia dan staf, khususnya Dr.rer. physiol. Dr Septilia Inawati Wanandi, dr Dwirini Retno, MS, bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian semasa saya mengikuti Program Doktor di FKUI saya mengucapkan terimakasih.

Hadirin yang saya hormati,

Perkenalkanlah pula saya menyampaikan terimakasih kepada teman sejawat yang telah bekerjasama selama saya bertugas, baik di dalam maupun di luar lingkungan FKUI/ RSCM, sebagai Staf pengajar FKUI, Staf Medik RSCM, serta organisasi profesi seperti IAPI, HKKI, IDI, PDS PATKLIN, PETRI, serta kegiatan khusus Program Nasional Pemanjapan Kualitas Laboratorium Klinik (PNPKLK), Nosokomial, dan *QUE project*. Di antara tugas staf pengajar, yang paling lama saya

laksanakan selama di FKUI adalah sebagai Koordinator Bidang Ilmu Kedokteran Dasar, disingkat KOBID IKDK, yang mengurus kegiatan pendidikan mahasiswa S1 Kedokteran semester V dan VI, selama lebih dari 13 tahun, melalui 5 kali masa jabatan Dekan, Saya sangat berterimakasih kepada Sekretaris Bidang IKDK, dr. Puji K Syarifuddin dan dilanjutkan oleh Prof. dr. Hedi Rosmiati SpFK yang dengan tulus dan ichlas mulai dari penjadualan kuliah dan praktikum sampai dengan yudisium setiap tahun ajaran. Terimakasih pula kepada dr Budiningsih Siregar SpPA yang kemudian bersedia menggantikan tugas saya itu.

Terimakasih saya yang terhingga kepada teman yang sehari-hari bekerjasama dalam kedinasan di Departemen Patologi Klinik FKUI-RSCM. Sebagai sesama Staf maupun Kepala Departemen, saya berterimakasih kepada keluarga besar Departemen Patologi Klinik. - para sejawat: Prof. Marzuki Suryaatmadja, dr, SpPK(K), Prof. Riadi Wirawan, dr, SpPK(K), Alida Roswita, dr, DMM, PhD, SpPK(K), Frans Sardi Satyawirawan, dr, SpPK (Pensiun), Prof. Rahayuningsih Setyabudi, dr, DSc, SpPK(K), Farida Oesman, dr, SpPK(K), Dalima AW Astrawinata, dr, M.Epid, SpPK(K), Erwin Silman, dr, SpPK(K) (Alm), Prof. Suzanna Immanuel, dr. SpPK(K), Tonny Loho, dr, DMM, SpPK(K), DR. Diana Aulia, dr, SpPK(K), DR. Ina Susianti Timan, dr, SpPK(K), July Kumalawati, dr. DMM, SpPK(K), Elly Santoso, dr. SpPK, Ninik Sukartini, dr. DMM, SpPK, Dewi Wulandari, dr, SpPK, Yusra, dr. SpPK, Fifi Henrika, dr, SpPK, Astuti Giantini, dr, SpPK, Nuri Diah Indrasari., dr, SpPK, Dra Dyah Kristanti MBIomed, Dra Siti Nurbaya, Mbiomed., serta Sejawat dokter lainnya: Petriana, dr, Sri Suryo Adiyanti, dr, MS, dan Ekky, dr. Siti Rahmi, dr. serta para analis dan staf administrasi, khususnya para sekretaris: Ningsih, Ambar, Tri Eva, dan Herni; yang selama ini dengan penuh romantika dan dinamika bekerjasama mengabdikan di dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan di Departemen Patologi Klinik FKUI-RSCM.

Hadirin yang saya muliakan,

Kepada almarhum ayahanda Sumidjan Sosrosuhardjo dan almarhumah ibunda tercinta, kami selalu mendoakan agar bapak dan ibu selalu dalam keadaan sejahtera, penuh ampunan, dan rahmat. Bimbingan dan doa dan restu yang diberikan kepada saya semasa beliau berdua masih hidup mengantarkan saya untuk senantiasa menuntut ilmu yang

bermanfaat. Kepada almarhum ayah mertua, M. Ardan dan almarhumah ibu mertua, kami mendoakan pula agar tetap memperoleh kasih sayang Allah, dan ilmu yang telah saya peroleh bermanfaat bagi kehidupan.

Kepada kakak, kakak ipar, adik, adik ipar, keluarga kalian bergabung kepada keluarga kami, keluarga kami bergabung ke keluarga kalian penuh kasih sayang dalam menempuh kehidupan selama ini. Ayunda Hartati (Almh), Mas Prawoto (Alm), Mas Edi Yuwono, Mayjen (Purn) Naryadi, SE dan Mbak Yanti, Ayunda Hadiati (Almh), Adik dr. Kusdarti, SpKK dan Dr.dr. Tedjo Oedono, SpTHT, dr. Danardi, SpKJ dan Dik Lilik, Dik Trisni (Almh), serta Dik M. Arfan, SE dan Dik Denok Marwantari, SH, saya mengucapkan terima kasih.

Kepada istri saya, Siti Arlina, yang dengan keikhlasan, penuh kesabaran dan kasih sayang mendampingi hidup saya selama ini, saya sangat berhutang budi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan selalu memberikan ridho-Nya kepada ibadah yang kami amalkan. Kepada anak dan menantu tersayang, Nia, Ami, Rizki, dan Arif, Ajas, yang selalu memberi motivasi dan semangat hidup, Insya Allah kalian menjadi dokter yang baik, sebagai bekal ibadah selama hidupmu. Hidup ini datangnya dari Allah, segala sesuatu yang ada di sekitar kita hanyalah sebagai sarana, agar hidup dapat bernilai ibadah, yang di amanahkan kepada kita agar dimanfaatkan dan dipertanggungjawabkan untuk memperoleh ridhoNya dan kembali kepadaNya. Kepada cucu tersayang Nau dan Daffa, penyejuk mata dan penenteram hati, semoga Allah SWT selalu memberikan jalan dan perlindungan untuk menjadi orang yang shaleh, taat beribadah, berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

Kepada semua anggota panitia pengukuhan Guru Besar, khususnya dari Departemen Patologi Klinik yang dipimpin oleh dr Elly Santoso SpPK, dr. Yusra SpPK, dr. Anti, dan dr Ami, serta semua yang membantu terselenggaranya acara pengukuhan pada hari ini, saya berterimakasih.

Hanya Allah Subhana Wa Ta'ala sajalah yang mampu memberikan balasan yang layak dan melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada semua yang telah membantu saya dan bekerjasama selama ini

Saya dan keluarga mohon maaf atas segala sesuatu yang dirasakan tidak berkenan di hati para hadirin semuanya,

Wa billahi taufik wal hidayah, wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dr. dr. Rustadi Sosrosumihardjo, DMM, MS, SpPK (K)
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Guru Besar
NIP : 140 053 481
Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 29 September 1945
Agama : Islam
Isteri : Siti Arlina
Anak : 1. Siti Kurnia Eka Rusmiarti, SKed.
2. dr. Siti Rahmi Dwi Rustiasri
3. M. Rizki Tri Ronoadi
Menantu : 1. dr. Arif Riandi
2. dr. Rajasa Herwandar
Cucu : 1. M. Naufal Hilmi Arasy
2. M. Daffa Fahri Rajasa
Alamat rumah : Jl. Tebet Mas Indah IV Blok E No. 12, Jakarta 12810

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1957 : Lulus SR Negeri Keputran III, Yogyakarta
1960 : Lulus SMP Negeri IX, Yogyakarta
1963 : Lulus SMA Negeri III, Padmanaba, Yogyakarta
1970 : Dokter (dr) FKUI, Jakarta
1979 : Diploma in Medical Microbiology (DMM), Institute Medical Research, Malaysia
1979 : Dokter Spesialis Patologi Klinik (SpPK), FKUI, Jakarta
1988 : Pendidikan Magister Sains (MS), Jurusan Biokimia (Ilmu Kedokteran Dasar) Fakultas Pasca Sarjana UI, Jakarta
1996 : Dokter Spesialis Patologi Klinik Konsultan (K) Penyakit Infeksi, Kolegium Patologi Klinik Indonesia.
2005 : Doktor (Cum Laude) dalam Ilmu Kedokteran (DR), FKUI, Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN / PELATIHAN / KURSUS TAMBAHAN

- 1974 : Kursus Penyegar & Penambah Ilmu Kedokteran ke VIII, FKUI, Jakarta
- 1976 : Kursus Penyegar & Penambah Ilmu Kedokteran ke IX, FKUI, Jakarta
- 1976 : Loka Karya Evaluasi Hasil Pendidikan (Latihan Kerja Pengukuran Pendidikan), FKUI
- 1977 : Penataran Transfusi Darah, PMI, Jakarta
- 1980 : Penataran P4 Tingkat Propinsi DKI Jakarta Tipe A Angkatan XXXVI, Jakarta
- 1986 : Kursus Operator Komputer, Dies Natalis Ke 37 Universitas Indonesia, FKUI, Jakarta
- 1986 : Program Akta Mengajar Lima Format Tatap Muka tahun program 1984/1985, UI, Jakarta
- 1987 : Ujian Dinas Tingkat III, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- 1987 : Penataran Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, FKUI, Jakarta
- 1988 : Pendidikan & Latihan Ketrampilan Pengendalian Infeksi Nosokomial, DepKes, Surabaya
- 1989 : Pendidikan dan Latihan Penataran Pengawasan Melekat Eselon III & IV, RSCM, Jakarta
- 1990 : Pendidikan & Latihan Manajemen RS bagi Pjbt Eselon III, IV, Angk. III, DepKes, Jakarta
- 1991 : Workshop on Organization Development and Change, FKUI-Univ. of Adelaide, Jakarta
- 1991 : The WHO Inter-country Workshop on Management of AIDS for Family Physician and General Practitioners, Colombo, Srilangka
- 1992 : Seminar Pendidikan Tinggi di bidang kedokteran, FKUI, Jakarta
- 1993 : Kursus Imunologi ke-VI, Perhimpunan Alergi Imunologi Indonesia, Jakarta
- 1994 : Academic Quality Seminar: Strategies for Enhancing the Quality of Academic Activities in Indonesian Universities, UI, Jakarta
- 1995 : Course in English for Medicine, Institute for Applied Language Studies, University of Edinburgh, Scotland, United Kingdom

- 1995 : Semiloka Penelitian, Ikatan Lulusan Universitas Indonesia (ILUNI) FKUI 1965, Jakarta
- 1995 : Lokakarya Pengelolaan Institusi Pendidikan Tinggi, ILUNI FKUI, Jakarta
- 1995 : Lokakarya dan Penataran Fasilitator Paket Manusia Seutuhnya, FKUI, Jakarta
- 1995 : Asean-Japan Seminar and Workshop on Hospital Infection, University of Malaya – University of Tokyo, Kuala Lumpur, Malaysia
- 1996 : Workshop on Medical Education, Bangkok, Thailand
- 1996 : Lokakarya: Penyelesaian buku Rancangan Pengajaran Program Studi Dokter FKUI, FKUI
- 1996 : Peserta Lokakarya Bio-medical Engineering, FKUI, Jakarta
- 1998 : Kursus Dasar Inovasi Pendidikan Fakultas Kedokteran Paket II : Manajemen Pendidikan Inovatif, FK-UGM, Yogyakarta
- 1998 : Pendidikan dan Latihan Komputer Intensif, Institut Komputer Islam, Jakarta
- 1999 : Seminar: Peningkatan kualitas bidang akademik melalui keterpaduan menuju universitas riset, UI, Jakarta
- 1999 : Kursus Penyegar: Peran dan Pemanfaatan Teknologi Protein dalam Perkembangan Ilmu Kedokteran, FKUI, Jakarta
- 2001 : Pelatihan Penelitian Pendidikan, Centre for the Education of Health Professionals, FKUGM, Yogyakarta
- 2002 : Medical Education Workshop FKUI 2002, FKUI, Jakarta
- 2002 : Lokakarya sehari: Quantitative Approach for Hospital Management, RSCM, Jakarta
- 2005 : Pelatihan Manajemen SDM Bagi Manajer III, RSCM, Jakarta
- 2005 : Pelatihan Staf Pengajar untuk Pelaksanaan Kurfak FKUI 2005, Jakarta
- 2006 : Pelatihan Ancangan Aplikasi (AA) di Universitas Indonesia, Jakarta
- 2006 : Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar dan Instruksional (PEKERTI), UI, Jakarta
- 2007 : Effective Presentation Skills Workshop, UPK-PKB/CME-PDU FKUI, Jakarta
- 2008 : Supervisory Management Training, Premysis Consulting, RSCM, Jakarta

RIWAYAT KEPEGAWAIAN

- 1-1-1971 s.d. 31-1-1972 : Calon Pegawai Gol. III/a (Depkes)
1-2-1972 s.d. 31-3-1975 : Penata Muda, Gol. III/a (Depkes)
1-4-1975 s.d.30-9-1979 : Penata Muda Tk. I, Gol. III/b (Depkes, Dikbud)
1-10-1979 s.d. 31-3-1983 : Penata, Gol. III/c (Dikbud)
1-4-1983 s.d. 30-9-1987 : Penata Tk. I, Gol. III/d (Dikbud)
1-10-1987 s.d. 30-6-1992 : Pembina, Gol. IV/a (Dikbud)
1-7-1992 s.d. 31-3-2008 : Pembina Tk. I, Gol. IV/b (Diknas)
1-4-2008 s.d : Pembina Utama Muda, Gol Ivc (Diknas)

RIWAYAT JABATAN STRUKTURAL

- 1981 – 1984 : Kepala Sub Bagian Mikrobiologi Klinik, Bagian Patologi Klinik FKUI-RSCM
1984 – 1990 : Koordinator Administrasi & Keuangan, Bagian Patologi Klinik FKUI-RSCM
1990 – 1994 : Kepala Bagian/UPF Patologi Klinik FKUI – RSCM
1994 – 1997 : Kepala Bagian Patologi Klinik FKUI – RSCM
1994 – 1997 : Ketua KSMF/Kepala Instalasi Patologi Klinik RSCM
1990 – 2004 : Koordinator Bidang Ilmu Kedokteran Dasar Klinik (IKDK) FKUI
1989 – 1997 : Wakil Ketua Tim Pengendalian Infeksi Nosokomial RSCM
1999 – 2004 : Manager Sub Project Quality of Undergraduate Education (QUE), FKUI
2001 – 2006 : Kepala Sub Bagian P. Infeksi/Mikrobiologi Klinik Bag. Patologi Klinik RSCM
2004 – 2008 : Kepala Departemen Patologi Klinik FKUI-RSCM

RIWAYAT JABATAN FUNGSIONAL

a. Di Dalam FKUI/UI

- 1- 01-1971 s.d. 30-9-1976 : Dokter Depkes, dipekerjakan di FKUI
1-10-1976 s.d. sekarang : Staf Pengajar pada Bagian Patologi Klinik FKUI
1-10-1976 s.d. 30-9-1979 : Asisten Ahli pada Bagian Patologi Klinik FKUI

- 1-10-1979 s.d. 30-3-1983 : Lektor Muda pada Bagian Patologi Klinik FKUI
- 1-04-1983 s.d. 30-9-1987 : Lektor Madya pada Bagian Patologi Klinik FKUI
- 1-10-1987 s.d. 30-6-1992 : Lektor pada Bagian Patologi Klinik FKUI
- 1-07-1992 s.d. 30-12-2001 : Lektor Kepala Madya pada Bagian Patologi Klinik FKUI
- 1-01-2001 s.d. 30-9-2007 : Lektor Kepala pada Bagian Patologi Klinik FKUI
- 1-10-2007-sekarang : Guru Besar Patologi Klinik FKUI

b. Di Luar FKUI/UI

- Tim visitasi Pengembangan Pendidikan Dokter Spesialis :
 - 1995 : Visitasi ke Calon Pusat Studi Patologi Klinik (Sp1) FK Undip, Semarang
 - 1997 : Visitasi ke Calon Pusat Studi Patologi Klinik (Sp1) FK Unibraw, Malang
 - 1997 : Visitasi ke Calon Pusat Studi Patologi Klinik (Sp1) FK Unand, Padang
 - 2003 : Visitasi ke Calon Pusat Studi I. Penyakit Kulit dan Kelamin (Sp1) FK Unsri, Palembang
 - 2007 : Visitasi ke Calon Pusat Studi Patologi Klinik (Sp2) FK Undip, UGM, dan Unair
- Majalah Ilmiah:
 - 1980-1983 : Mitra Bestari Majalah Cermin Dunia Kedokteran
 - 1980-2008 : Mitra Bestari/Peer Reviewer Majalah Kedokteran Indonesia (MKI)
 - 1993-sekarang : Pemimpin Redaksi Indonesian Journal of Clinical Pathology (IJCP)
 - 2003 : Reviewer Medical Journal of Indonesia No. Reg. MJI 30/MKL/MJI/VIII/03 dan No. Reg. MJI 47/MKL/MJI/X/03
 - 2008-2008 : Penyelia Majalah Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory

- Perhimpunan profesi:
 - 25-27/11/1982 : Ketua Panitia Konferensi Kerja dan Simposium Nasional III Enzimologi Dalam Klinik, Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI), di Jakarta
 - 5/7/1986 : Ketua Panitia Simposium Elektrolit dan Gas Darah, Bagian Patologi Klinik FKUI-RSCM, di Jakarta
 - 18-21/10/1986 : Ketua Panitia Kongres Nasional III Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI), di Jakarta
 - 20/7/1990 : Ketua Panitia Seminar Penggunaan Aspartam Bagi Kesehatan, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah DKI Jakarta, di Jakarta
 - 9-10/12/1991 : Ketua Panitia Kongres Nasional I Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik (PDS PATKLIN), di Jakarta
 - 21-24/10/1992 : Chairman & Local Temporary Advisor pada WHO Inter-country Workshop on Promotion of Cost-Effective Approaches in the Laboratory Diagnosis of HIV Infection, FKUI-WHO, di Jakarta
 - 1994 : Ketua Panitia Konas III PDS Patklin dan Chairman Asean Congress on Clinical Pathology IV, di Yogyakarta
- Pemantapan Mutu Eksternal:
 - 1992-1999 : Wakil Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium Bidang Hematologi
 - 1997-1997 : Anggota Tim Monitoring dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium Bidang Kimia Klinik

TUGAS-TUGAS POKOK

- 2004-2004 : Mengajar, membimbing praktikum, dan menguji mahasiswa Ilmu Kedokteran Dasar Klinik FKUI
- 1973 -1979 : Dosen Tetap Patologi Klinik pada FKG-UI
- 1995 : Dosen Tidak Tetap Sek. Perawat Kesehatan-Yayasan Jalan Kimia Jakarta

- 1994-1995 : Tenaga Pengajar Program Studi Ilmu Kedokteran Olah Raga, FKUI
- 1997 - 2000 : Dosen tidak tetap Patologi Klinik pada Fakultas I. Keperawatan UI
- 1998-2001 : Tim dan narasumber Kuliah Integrasi Bidang IKDK, FKUI
- 1998-2001 : Tim dan narasumber Modul Terpadu Bidang IKDK, FKUI
- 2005-sekarang : Fasilitator Modul Terpadu Saluran Cerna Kurfak 2005, Mahasiswa S1 FKUI
- 2005-sekarang : Fasilitator Modul Terpadu Tumbuh Kembang Kurfak 2005 Mahasiswa S1 FKUI
- 1979- sekarang : Mengajar, membimbing, dan menguji peserta Program Studi Dokter Spesialis Patologi Klinik (Sp1), FKUI
- 2008- sekarang : Pengajar Program Pendidikan Konsultan Patologi Klinik (Sp2), FKUI

KEPENGURUSAN DALAM ORGANISASI PROFESI

- 1981-1984 : Sekretaris I Pengurus Pusat Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI)
- 1984-1987 : Wakil Ketua Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI) Cabang Jakarta
- 1986-1989 : Ketua Cabang Jakarta Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI)
- 1986-1989 : Sekretaris IDI Cabang Jakarta Pusat
- 1987-1990 : Ketua Bidang Patologi Klinik Pengurus Pusat Ikatan Ahli Patologi Indonesia
- 1989-1991 : Ketua IDI Wilayah DKI Jakarta
- 1990 : Pendiri Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia (PDS Patklin)
- 1990-1991 : Ketua Cabang Jakarta Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia
- 1991-1994 : Ketua Bidang Profesi dan Ilmiah Pengurus IDI Wilayah DKI Jakarta
- 1992-1995 : Wakil Ketua Pengurus Pusat Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI)

- 1996-2000 : Wakil Ketua Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Infeksi Indonesia (PETRI)
- 1991-2001 : Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia
- 2001-2004 : Ketua Bidang Pendidikan Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia (PDS Patklin)
- 2001-2007 : Ketua Kolegium Patologi Klinik Indonesia

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI PROFESI

- 1970-sekarang : Ikatan Dokter Indonesia
- 1970-1990 : Ikatan Ahli Patologi Indonesia
- 1975- sekarang : Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia
- 1982- sekarang : Himpunan Kimia Klinik Indonesia
- 1983- sekarang : Perhimpunan Alergi Imunologi Indonesia
- 1987- sekarang : Perhimpunan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia
- 1991- sekarang : Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia
- 1994- sekarang : Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Infeksi Indonesia
- 1994- sekarang : Perhimpunan Biokimia dan Bio Molekuler Indonesia

DAFTAR KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASI SEBAGAI PENULIS UTAMA

1. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Agus Firmansyah, Asri Rasad, Daldiyono Harjodisastro, Endi Ridwan, Septilia Inawati Wanandi, Dwirini Retno : Effects of realimentation on small intestinal morphology and disaccharidase activity in malnutrition *Sprague-Dawley* rats. *Medical Journal Indonesia*, October-December 2006; 15; 4: 208-16
2. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Agus Firmansyah, Asri Rasad, Daldiyono Harjodisastro, Endi Ridwan, Septilia Inawati Wanandi, Dwirini Retno : Morphology and disaccharidase activity of small intestinal mucose in post-weaning induced malnutrition rats and after realimentation. *Paediatrica Indonesiana*, September-October 2006; 46; 9-10

DAFTAR KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASI SEBAGAI PENULIS PEMBANTU

1. RHH Nelwan, Hendarwanto, Herdiman, Retno Iswari, Aidilfit Chatim, U.S. Santoso, **Rustadi Sosrosuhardjo**, Olga Kong Tjoan Nio, Soemarsono, Utoyo Sukaton : Treatment of Typhoid Fever With Sulfamoxole Trimethoprim (Supristol). *Acta Medica Indonesia*, 1985; XVI; 2:54-66
2. Riadi Wirawan, Putri Sri Harjati, **Rustadi Sosrosuhardjo** : Unstable Hemoglobin Ind. *J Clinical Pathology*, 1993; 1; 1:4-11
3. Herry D. Ilahude, Rahajuningsih Dharma, Makmur Safei, **Rustadi Sosrosuhardjo**, Pinardi Hadidjaja. A Rare Case of *Schistosoma haematobium* Infection Found in Jakarta. *Med J of the Univ. Ind.*, 1994; 3; 3:158-161.
4. Erwin Silman, Frans S. Satyawirawan, **Rustadi Sosrosuhardjo**, Peggy H. Sinaga. Development of a scoring system for use in an external quality assessment scheme for hepatitis B soluble antigen determination. *Quality Control in the Clinical Laboratory '95. Proceeding of the 8th international Symposium on Quality Control*, Kobe, June 17 – 18, 1995; 358-361
5. Frans S. Satyawirawan, Erwin Silman, **Rustadi Sosrosuhardjo** : Experiences in Organizing External Quality Assessment Scheme in Clinical Chemistry in Jakarta. *EQAnews*, 1995; 6, 2: 22-23
6. Erwin Silman, Putri Ramasari, **Rustadi Sosrosuhardjo** : Sensitivitas dan Spesifitas Pemeriksaan HbsAg : Data Pemantapan Kualitas Eksternal. *Ind. J Clinical Pathology*, 1998; 6; 1:34-38
7. Nuri Dyah Indrasari, **Rustadi Sosrosuhardjo**, Sarwono Waspadji : Pola kuman penyebab infeksi kaki penderita diabetes mellitus dan hasil tes kepekaan antibiotik : MKI, Agustus 2005; 55; 8:519-524
8. Yusra, **Rustadi Sosrosuhardjo**, Helmi : Perbandingan jenis kuman dan kepekaan antibiotik sekret telinga tengah penderita otitis media supuratif kronik tipe benigna dan tipe maligna. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana Indonesian Journal Otorhinolaryngology*, Juli – September 2005; 35; 3 : 1-9
9. Yusra, **Rustadi Sosrosuhardjo**, Helmi : Gambaran jenis kuman dan pola kepekaan antibiotika terhadap sekret telinga tengah penderita otitis media supuratif kronik benigna. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana Indonesian Journal Otorhinolaryngology*, Juli – September 2005; 35; 3 : 1-9

DAFTAR KARYA ILMIAH BUKAN HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASI SEBAGAI PENULIS UTAMA

1. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Nur Asikin, Winarsi Rudiharso, Jeane Latu. Peranan *Carcinoembryonic Antigen* Dalam Pengelolaan Tumor Ganas. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 30 Juni 1988; 38; 6: 226-230
2. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Sheella R. Bororing : Pendekatan diagnosis laboratorium penyakit yang disebabkan oleh *Helicobacter pylori* : *Majalah Kedokteran Indonesia*, Desember 2004; 54; 12:503-509
3. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Bettia M. Bermawi : Diagnosis Laboratorium Sindrom Hemolitik-Uremik : *Majalah Kedokteran Indonesia*, Januari 2005; 55; 1:30-35

DAFTAR KARYA ILMIAH BUKAN HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASI SEBAGAI PENULIS PEMBANTU

1. Sutardio, **Rustadi Sosrosuhardjo**. Infeksi *Streptococcus Grup B* Pada Neonatus. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Nop. 1989; 39; 11:664-669
2. Ninik Sukartini, **Rustadi Sosrosuhardjo**. Perkembangan Diagnostik Tuberkulosis Paru. *Ind. J Clinical Pathology*, 1998; 5; 1:7-13
3. Harny Edward, **Rustadi Sosrosuhardjo**. Diagnosis laboratorium pada keracunan makanan dan Enteritis Nekrotikan yang disebabkan oleh *Clostridium Perfringens*. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Januari 2006; 56; 1:32-40. ISSN 0377-1121
4. Grace Nery Legoh, **Rustadi Sosrosuhardjo**. Laboratory diagnosis of *Clostridium difficile* Infection. *The Indonesian Journal of Gastroenterology Hepatology and Digestive Endoscopy*, August 2006, 7;2:

DAFTAR KARYA ILMIAH BERUPA BUKU :

1. Anggota Panitia Penyusun Buku Pedoman dan Petunjuk Teknis Pengendalian Infeksi Nosokomial di RSCM, 1989.
2. Anggota Tim Penyusun. Buku Pedoman Surveilans dan Pencegahan Infeksi Nosokomial, Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal P2MPLP, Direktorat Epidemiologi dan Imunisasi, Sub Direktorat Surveilans, 1990.

3. Anggota Tim Penyusun Buku Modul Pelatihan AIDS bagi Tenaga laboratorium, Departemen Kesehatan RI, Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai, Jakarta, 1993
4. Editor Buku: Naskah Lengkap Up-date Ilmu Penyakit Infeksi, Kelompok Kerja Penyakit Infeksi, FKUI, Jakarta, 1994
5. Anggota Tim Penyusun Buku Pedoman Program Pemanjapan Mutu dalam Bidang Laboratorium Klinik (Kimia Klinik). 1994
6. Anggota Panitia Penyusun. Buku Pedoman Laboratorium Patologi Klinik, Patolog Anatomik, Kedokteran Forensik/Kamar Jenazah dan Mikrobiologi Rumah Sakit. Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 1997.
7. Anggota Tim Penyusun Buku Pedoman Pengelolaan Laboratorium Klinik Rumah Sakit. Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Direktorat Rumah Sakit Khusus dan Swasta, Sub Direktorat Penunjang Medik, 1998.
8. Kontributor Penulis: Ema Puspadewi, Rustadi Sosrosuhardjo. *Sezary Sindrome*. Dalam: Wirawan R. Kumpulan Ekspertise Departemen Patologi Klinik 2003-2004, hal 61-70
9. Kontributor Penulis: Rustadi Sosrosuhardjo, Astuti Giantini, Yusra. Pemeriksaan laboratorium pada penyakit hati. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana L, Noer S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati, edisi 1. Jakarta: Jayabadi; 2007. hal. 17-25

DAFTAR KARYA ILMIAH LAIN-LAIN (Yang Tidak Dipublikasikan Dalam Majalah Atau Dapat Dimasukkan Ceramah, Makalah Dalam Seminar atau Kongres, dll)

Sebagai Penulis Utama

1. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Teddy Johanes, Marzuki Suryaatmadja. Pola Kepekaan *Escherichia coli* terhadap beberapa jenis antibiotika golongan β -laktam. Kumpulan Majalah Kongres Nasional Mikrobiologi III, Jakarta 26-28 November 1981
2. **Rustadi Sosrosuhardjo**, Riadi Wirawan. Penetapan Keaktifan Lisosim Dalam Serum Orang Dewasa Normal. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 1986.

3. **Rustadi Sosrosumihardjo** : Gambaran Immunoglobulin Pada Beberapa Penyakit Hati. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 1986.
4. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Korelasi T reponema P allidum Hema-glutination assay dengan tes VDRL dan WR. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 1986.
5. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Penetapan Vanil Mandelic Acid Dalam Urin Orang Dewasa Normal. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 1986.
6. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Penetapan Keaktifan Lisosim Dalam Serum Dan Urin Serta Kegunaannya Dalam Klinik. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 1986.
7. **Rustadi Sosrosumihardjo** Kadar Prolaktin, Ion Kalsium, dan Magnesium Serum Pada Preeklamsi. Tesis Magister Sains Biokimia, Bidang Ilmu Kedokteran Dasar FKUI, 1988.
8. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Infeksi Nosokomial. Pengertian dan Permasalahannya. Forum Ilmiah V, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, 1996
9. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Dinamika Organisasi Pengendalian Infeksi Nosokomial. Penataran dan Latihan Ketrampilan Pengendalian Infeksi Nosokomial. RSCM, Jakarta, 1989
10. **Rustadi Sosrosumihardjo**, Nursari M, Tumbelaka A. Pengendalian Infeksi Nosokomial. Di RSCM. Simposium Pengendalian Infeksi Nosokomial, FKUI, Jakarta, 1990
11. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Infeksi Nosokomial dan Organisasi Pengendaliannya. Lokakarya Penanggulangan Infeksi di Rumah Sakit, RS Polri, Jakarta, 1992
12. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Pengendalian Infeksi Nosokomial dan Manfaatnya. Simposium Infeksi Nosokomial. Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia, Malang, 1993
13. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Pengorganisasian Rumah Sakit dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial. Lokakarya, Angkatan I, Perdhaki, Jakarta, 1995
14. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Pemeriksaan Laboratorium pada Infeksi HIV/AIDS. Pelatihan Tim Penanggulangan AIDS DKI Jakarta, RSMCM, 1996
15. **Rustadi Sosrosumihardjo**. Manajemen Instalasi Laboratorium Klinik RS, Pelatihan Surveyor Akreditasi 7 Kegiatan Penunjang RS, Jakarta, 1999

Sebagai Penulis Pembantu

1. Suzanna Immanuel, **Rustadi Sosrosumihardjo**. Pemeriksaan biakan empedu dan Widal pada Penderita Demam Tifoid. Kongres Nasional VII Ikatan Ahli Patologi Indonesia, Medan, 1981
2. Soeprpto Miharso, **Rustadi Sosrosumihardjo** : Pengalaman penggunaan sistem r/b untuk identifikasi kuman-kuman Enterobacteriaceae: Kumpulan Makalah Kongres Nasional Mikrobiologi III, Jakarta 26-28 November 1981.
3. R.I. Mulia Sitepu, **Rustadi Sosrosumihardjo** : Penatalaksanaan Ulcus Cornea Bakteriel di RSCM Jakarta, Karya Ilmiah, 1987
4. Teddy Johannes, **Rustadi Sosrosumihardjo**; Marzuki Suryaatmadja : Pengaruh Enzim β -Laktamase dan Daya Ikat Protein Terhadap Keaktifan Beberapa Jenis Antibiotika Golongan β -Laktam in Vitro. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 1987
5. Hendratna M, Astrawinata DAW, **Rustadi Sosrosumihardjo** : Evaluasi Pengiriman Dahak Penderita Tuberkulosis Paru Pada Kertas Saring Melalui Pos. Kongres Nasional X Ikatan Ahli Patologi Indonesia, Surabaya, 1990
6. Indika Pitono, **Rustadi Sosrosumihardjo** : Efisiensi Pengelolaan Laboratorium di Rumah Sakit. Kongres PERSI IV dan Hospital Expo VII, Jakarta, 21-25 November 1993.
7. Abas Suherli, **Rustadi Sosrosumihardjo** : *Clostridium Difficile* Dan Penyakit Yang Diakibatkannya. Karya Ilmiah Bagian Patologi Klinik FKUI, 27 Mei 1999

MEMBIMBING SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

Bimbingan S-2

1. Sunardi A.S. Pemeriksaan Penyaring Bakteriuri Dengan Alat "Ortho Bacteriuria Dtection Instrument". Makalah Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1985.
2. Ina Susianti Timan. Daya Anti Septik Polyninypirrolidone-Iodine, Hexachlorophene Chlorhexidine Gluconate-Cetrimide Terhadap Beberapa

- Jenis Kuman. Makalah Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1985.
3. Trisnawulan. Pola Kuman Aerob dan Penetapan Streptococcus Grup A Pada Usapan Tenggorok Penderita Tonsilofaringitis. Makalah Penelitian Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1985.
 4. Shelley Laksman. Pengaruh Waktu Dan Suhu Penyimpanan Sampel Urin Terhadap Hasil Pemeriksaan Bakteriologik. Makalah Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1986.
 5. Soetardhio. Infeksi Group B Streptococcus Pada Neonatus. Tinjauan Kepustakaan Makalah Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1988.
 6. Tony Iman. Mycoplasma. Tinjauan Kepustakaan Makalah Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1989
 7. Agus Sundoko (NP. 118501638). Aktivitas Renin Plasma dan Beberapa Parameter Laboratorium Lainnya Pada Preeklampsia Berat. Makalah Akhir Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1989
 8. Yoesri (NP. 3188161069). Tes Koaglutinasi Dari bahan Urin dan Feses Penderita Demam Tifoid. Makalah Akhir Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1991
 9. Djiwan S Setiawan (NP. 3190161038). Pengalaman Penggunaan Pemeriksaan Konfirmasi HBsAg dengan cara MEIA (Microparticle Enzyme Immunoassay). Tesis Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1995.
 10. Veronica Fridawati. Perbandingan Pemeriksaan HBsAg dengan Reagen Imx ABBOTT, ROCHE dan Organon. Makalah Penelitian Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1995.
 11. Eliz Irene. Adenovirus sebagai Penyebab Diare pada Anak. Tinjauan Pustaka Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1998.
 12. Arief Indra Sanjaya (NP. 4101160014). Pewarnaan Gram Urin Sitospin untuk Diagnosis Infeksi Saluran Kemih. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 2005.
 13. Nuri Dyah Indrasari (NP. 4100160037). Gambaran Jenis Kuman Penyebab Infeksi dan Profil Asam Lemak Rantai Pendek dari Bahan

- Pus/Jaringan pada Penderita Infeksi Kaki Diabetik (telaah khusus pemeriksaan kromatografi dari bahan pus/jaringan). Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 2005.
14. Kusmardi Sumarjo (NP. 3198021162). Gambaran Klinis dan Mikrobiologis Infeksi Kami Diabetik Derajat 3 dan 4 sesuai Klasifikasi Pedis. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2005.
 15. Yusra (NP. 132166491). Gambaran Jenis Kuman dan Kepekaan Antibiotik terhadap Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Benigna dan Tipe Maligna. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 2005.
 16. Hanekung Titisari (NP. 319909104Y). Prevalensi dan Sensitivitas Hemophyllus Influenzae pada Otitis Media Akut di RSCM dan RSAB Harapan Kita. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I THT FKUI 2005.
 17. Maimunah. Rencana Strategis Departemen Patologi Klinik Perjan Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo. Penelitian Akhir mahasiswa S1 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka, 2005

Daftar Penilai Skripsi/Tesis/Disertasi

1. Julius Hanafi Pertama (NP. 118401159). Pengukuran Ambilan Oksigen Maksimum, Kadar Asam Laktat serta pH Darah Vena Serial untuk Memantau Keberhasilan Program Latihan Fisik. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1988.
2. T.K. Darmawan (NP. 118501111). Kadar HB A2 dan HB F pada Orang Indonesia. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1989.
3. Lillah (NP. 118901167). Pemeriksaan VDRL pada Kelompok Risiko Tinggi. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1989.
4. Azwar Nurdin (NP. 118901169). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin cara Oksihemoglobin. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1989.

5. Asnawi Yanto (NP. 118401603). Pengaruh Kerja Fisik dan latihan Fisik terhadap Kadar Elektrolit Serum. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1989.
6. Melina Hendratna (NP. 118601649). Evaluasi Pengiriman Dahak Penderita Tuberkulosis Paru pada Kertas Saring melalui Pos. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1990.
7. E.M. Hidayat (NP. 118601649). Mikroalbumin Petanda Dini Penyulit Ginjal pada Hipertensi Esensial. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1991.
8. Monika Sri Harini (NP. 118601649). Nilai Rujukan Beberapa Parameter Hematologi Bayi Baru Lahir. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1991.
9. Nugroho Indratjahja (NP. 118901170). Nilai Rujukan Kadar Hemoglobin pada Orang Indonesia Dewasa di Jakarta. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1991.
10. Tony Iman (NPM. 118701189). Pengaruh Latihan Fisik Teratur pada Pendidikan Militer Berjenjang terhadap Gambaran Lipid Plasma. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1991.
11. Lukas Prasetya Tan (NP. 3190161054). Hemoglobinopati pada Calon Atlet Beberapa Cabang Olahraga Aerobik dan Hubungannya dengan Uji Kerja Fisik. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1995.
12. Andi Tangendjaja. Pemeriksaan Troponin T, CK-Total dan CK-MB pada Penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang Menjalani *Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty (PTCA)*. Makalah akhir Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 1997.
13. Ali Muchatar (NP. 319516101X). Perbandingan Biakan *S. typhi* menggunakan Media Empedu dan Bactec 9120, Pola Resistensi dan Profil Leukosit pada Penderita Demam Tifoid di RS. Persahabatan Jakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 2000.
14. Pusparini (NP. 3196161021). Kadar Faktor Von Willebrand dan *Endothelial Leukocyte Adhesion Molecule – 1* sebagai Parameter Aktivasi Endotel pada Thalassemia β mayor dan Thalassemia β – HbE. Tesis Pendidikan Strata I Ilmu Patologi Klinik FKUI 2000.

15. Ratna Ariantini (NPM. 419516003Y). *Lupus Anticoagulant dan Anticardiolipin Antibody* Persisten pada Wanita dengan Riwayat Abortus Spontan dan Infertilitas. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis Patologi Klinik FKUI 2001.
16. FX Hendriyono (NP. 4100162021). Laju Filtrasi Glomerulus Penderita Hemokromatosis Menggunakan Uji Bersihan Kreatinin dan Kadar Cystatin C Serum. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 2005.
17. Ema Puspadewi (NP. 410016107). Gambaran Kadar Soluble Transferrin Receptor/Log. Feritin pada Wanita Hamil Trimester ke Dua. Tesis Program Studi Pendidikan Spesialis I Patologi Klinik FKUI 2005.

Peran serta aktif dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional

Berpartisipasi pada 151 pertemuan ilmiah nasional dan internasional.

Tanda Penghargaan

1. Piagam Penghargaan Juara I Ujian Penghabisan SMA-B Negeri Tahun 1963, SMA III B Negeri Yogyakarta, 17 Juli 1963
2. Piagam Penghargaan Adi Satya Utama atas jasa-jasanya mengabdikan diri dalam organisasi IDI, Surat Keputusan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) No. 309/PB/A.4/11/97 tanggal 12 November 1997
3. Piagam Penghargaan dari IDI Wilayah DKI Jakarta atas bakti, karsa, dan karyanya kepada IDI, Jakarta,, 28 Maret 1998
4. Satya Lancana Karya Satya 30 tahun, Keputusan Presiden RI No. 050/TK/TAHUN 2005, Jakarta, 2 Agustus 2005
5. Pemenang I Penghargaan Sudjono Djuned Pusponegoro Kelompok Tinjauan Pustaka Majalah Kedokteran Indonesia 2005,. dengan judul: Pendekatan Diagnosis Laboratorium Penyakit yang Disebabkan *Helicobacter pylori*. MKI Vol. 54. No. 12.2004

Peran serta aktif dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional

- 20-23/7/1977 : Peserta Konggres Nasional ke V Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI), Semarang
- 27-29/3/1978 : Peserta dan Pembicara Simposium Nasional Penyakit Hati Menahun, di Jakarta
- 15/8/1979 : Peserta Simposium Penanggulangan Tumor Ganas Sinus dan Larynx, Perhimpunan Ahli THT Indonesia dan Bagian THT FKUI/RSCM, di Jakarta
- 29/3/1980 : Peserta Simposium Demam Tifoid, Bagian I. Peny. Dalam FKUI/RSCM, di Jakarta
- 28-29/4/1980 : Peserta Seminar Kanker, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, DepKes, di Jakarta
- 1/11/1980 : Peserta Simposium Diabetes Mellitus, Bagian I. Penyakit Dalam FKUI/RSCM, di Jakarta
- 10/1/1981 : Peserta Simposium Rabies, RSCM-FKUI-Direktorat Jenderal P3M DepKes, di Jakarta
- 22-24/1/1981 : Peserta Konferensi Kerja ke II Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI), di Cisarua
- 21/3/1981 : Peserta Simposium Asma Bronkial, Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM, di Jakarta
- 15-19/6/1981 : Peserta Kongres Nasional ke VII Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI), di Medan
- 28/11/1981 : Peserta & Pembicara pada Konas Mikrobiologi III, Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia, di Jakarta
- 3-5/12/1981 : Peserta Musyawarah Kerja Ikatan Dokter Indonesia IX, di Palembang
- 18/1/1982 : Peserta Kuliah Tamu Anaerobic Bacteriology, Bagian Mikrobiologi FKUI, di Jakarta
- 24/4/1982 : Peserta Simposium Hepatitis Virus, Bagian Ilmu Penyakit Dalam, FKUI/RSCM, di Jakarta
- 12/6/1982 : Peserta Simposium Uretritis Gonore & Non Gonore, Bagian I.P.Kulit dan Kelamin FKUI, di Jakarta
- 25-27 Nov 1982 : Ketua Panitia Konker III dan Simposium Nasional Enzimologi Dalam Klinik, HKKI, di Jakarta
- 27-29/1/1983 : Peserta Konferensi Kerja III & Pertemuan Ilmiah Terbatas, Ikatan Ahli Patologi Indonesia, di Malang
- 26-28/5/1983 : Peserta Seminar dan Lokakrya Dokter Keluarga, IDI-ILUNI-FK, di Jakarta
- 14-18/9/1983 : Peserta Konggres Nasional II Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI), di Denpasar
- 1/10/1983 : Peserta Simposium Aspek Imunologis Penyakit Infeksi, PERALMUNI, di Jakarta

- 25-28/5/1984 : Peserta Kongres Nasional ke VIII Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI), di Ujung Pandang
- 15-20/9/1985 : Peserta 3rd Asian-Pacific Congress of Clinical Biochemistry, The Indonesian Association for Clinical Chemistry (IACC, HKKI), di Denpasar
- 23/9/1985 : Peserta *Quality Control Symposium*, Nyegaard Diagnostica, di Jakarta
- 28/9/1985 : Peserta Simposium Masalah Kesulitan Belajar pada Anak Sekolah Dasar, ILUNI-FK79, di Jakarta
- 4/12/1985 : Peserta Kongres Nasional IV dan Pertemuan Pertama Mikrobiologiwan Asean, Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia, di Jakarta
- 5/7/1986 : Ketua Panitia Simposium Elektrolit dan Gas Darah, Bagian Patologi Klinik FKUI-RSCM, di Jakarta
- 28/9/1986 : Peserta Simposium Urinalisis, Bagian Patologi Klinik FKUI- Kelompok Kerja Bimbingan Teknis Pelayanan Laboratorium Departemen Kesehatan, di Jakarta
- 18-21/10/1986 : Ketua Panitia Kongres Nasional III Himpunan Kimia Klinik Indonesia, di Jakarta
- 18/11/1986 : Peserta Ceramah dan Diskusi Pemantapan Kualitas Laboratorium Bidang Hematologi, Bagian Patologi Klinik FKUI-Kelompok Kerja Bimbingan Teknis Pelayanan Laboratorium DepKes, di Jakarta
- 5-8 Juli 1987 : Peserta dan Pembicara Kongres Nasional ke IX Ikatan Ahli Patologi Indonesia (IAPI), di Jakarta
- 18 Juli 1987 : Peserta Lokakarya Mikologi Diagnosis Penyakit Jamur dan Permasalahannya, Ikatan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia, di Jakarta
- 19 Juli 1987 : Peserta Diskusi Berkala Dokter Keluarga, Penatalaksanaan Dermatomikosis dalam Praktek Dokter Keluarga, Kelompok Studi Dokter Keluarga, di Jakarta
- 19-22 Juli 1987 : Peserta Kongres Nasional I Ikatan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia, (IAMKI), di Jakarta
- 17-19/11/1987 : Peserta Musyawarah Kerja Ikatan Dokter Indonesia (IDI) XI, di Medan
- 18/11/1987 : Peserta Simposium Pertimbangan Baru Mengenai Penggunaan Antipiretika, MuKer IDI XI, di Medan
- 21/2/1988 : Peserta Malam Klinik Perkeni-Jaya, Penatalaksanaan Diabetes Mellitus, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia Cabang Jakarta Raya, di Jakarta
- 27/3/1988 : Peserta Malam Klinik Perkeni-Jaya, Lipid dan Pencegahan Jantung Iskemik, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia Cabang Jakarta Raya, di Jakarta
- 14-16/10/1988 : Peserta Konferensi Kerja V Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI), di Surakarta
- 15/10/1988 : Peserta Simposium Infeksi Virus dan Apolipoprotein, Konferensi Kerja V HKKI, di Surakarta
- 28/11-1/12/1988 : Peserta Muktamar XX Ikatan Dokter Indonesia (IDI), di Surabaya

- 28/11/1988 : Peserta Acara Ilmiah MASEAN, Muktamar XX IDI, di Surabaya
- 29/11/1988 : Peserta Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XVIII I. Kes. Anak, Muktamar XX IDI, di Surabaya
- 21/12/1988 : Peserta Simposium Tiroid dan Paratiroid, Bag. Patologi Klinik FKUI-IAPI Cabang Jakarta, di Jakarta
- 21-24/10/1989 : Peserta Kongres Nasional IV & Simposium Nasional Himpunan Kimia Klinik Indonesia, di Yogyakarta
- 1-8/11/1989 : Pengajar Penataran Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Bidang Laboratorium Kesehatan Bagi Guru SMAK/AAK, Pusat Pendidikan dan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan, di Jakarta
- 11/11/1989 : Peserta dan Pembicara pada Simposium Up date Penyakit Tropik pada Ambang Dasawarsa Terakhir Abad ke - XX, Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik dan Infeksi Indonesia, di Jakarta
- 12-24/2/1990 : Pengajar Penataran pra-instrumentasi Pemeriksaan Laboratorium Klinik, RS PMI Bogor- PDS Patklin, di Bogor
- 26/5/1990 : Peserta Simposium Sehari Hepatitis Virus C, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia (PPHI), di Jakarta
- 5-8/7/1990 : Peserta & Moderator Simposia Kongres Nasional X Ikatan Ahli Patologi Indonesia, di Surabaya
- 14/7/1990 : Peserta Simposium Permasalahan dan Penanggulangan Eksema, Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia, Cabang Jakarta, di Jakarta
- 20/7/1990 : Ketua Panitia Seminar Penggunaan Aspartam Bagi Kesehatan, IDI Wilayah DKI Jakarta, di Jakarta
- 10/11/1990 : Peserta Simposium DNA Probing: Teknik & Penerapan Klinis, Bag. Pat. Klinik FKUI - HKKI, Jakarta
- 11-14/12/1990 : Peserta Symposium Biochemistry in the Tropics : From Vitamins to Moleculer Biology, Lembaga Biomolekuler Eijman, di Jakarta
- 15/12/1990 : Peserta dan Pembicara pada Simposium Pengendalian Infeksi Nosokomial, RSCM, di Jakarta
- 4/3/1991 : Peserta Simposium Perkembangan Genetika Kedokteran, Dies Natalis Universitas Indonesia ke 42 FKUI, di Jakarta
- 4/5/1991 : Peserta Seminar Kapita Selektu dalam Imunologi, HKKI, di Jakarta
- 3/8/1991 : Pembicara Simposium & Lokakarya Pengendalian Infeksi Nosokomial, RSP Pertamina, di Jakarta
- 6-7/9/1991 : Peserta Perkembangan Mutakhir Penyakit Hematologi Onkologi Anak, Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Ilmu Kesehatan Anak-XXIV, di Jakarta
- 14/9/1991 : Peserta Simposium Recent Management in Low Back Pain, Perhimpunan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik Indonesia-IDI Wilayah DKI Jaya, di Jakarta
- 17/9/1991 : Peserta Simposium Urinalisis, PDS Patklin-HKKI, di Jakarta

- 29/9 -4/10/1991 : Peserta The 5th Asian-Pacific Congress of Clinical Biochemistry, Asian-Pacific Federation Clinical Biochemistry (APFCB), di Kobe, Japan
- 20-24/10/1991 : Peserta Mukhtamar XXI Ikatan Dokter Indonesia, di Yogyakarta
- 21-22/11/1991 : Peserta Seminar Strategi dan Pelaksanaan Pengembangan RSCM, RSCM, di Jakarta
- 28/11/1991 : Peserta Simposium QBC Hematologi dan Malaria, Bagian Parasitologi FKUI, di Jakarta
- 30/11/1991 : Peserta Simposium Gangguan Tidur dan Depresi, IDI Wilayah DKI Jaya, di Jakarta
- 9-10/12/1991 : Ketua Panitia Kongres Nasional I Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik, di Jakarta
- 10/2/1992 : Peserta Simposium Kiat FKUI dalam Mengantisipasi Perubahan Pola Penyakit dan Perkembangan Ilmu Kedokteran, FKUI, di Jakarta
- 20/2/1992 : Peserta Acara Penyerahan Penghargaan dan Pagelaran Penelitian Terbaik FKUI 1992, di Jakarta
- 25/2/1992 : Peserta Seminar Pendidikan Tinggi Di Bidang Kedokteran, Dies Natalis Ke 43 UI Tk. FKUI, di Jakarta
- 1-13/6/1992 : Penceramah pada Orientasi Tata-laksana Rumah Sakit Pendidikan/ FKUI, di RSCM Jakarta
- 26-27/6/1992 : Pembicara pada PKB Ilmu Kesehatan Anak XXV, Tatalaksana Penyakit Infeksi pada Anak Masa Kini dan Masa Mendatang, Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI, di Jakarta
- 5-7/9/1992 : Peserta Konferensi Kerja Nasional VI dan Temu Ilmiah Nasional IAPI, di Surakarta
- 9-12/9/1992 : Peserta & Sekretaris Sidang pada Kongres Nasional HKKI Ke V, di Bandung
- 20/10/1992 : Moderator pada Lokakarya Peningkatan Jaringan Pemanjapan Mutu Eksternal Laboratorium Kesehatan, Pus Lab Kes DepKes-Bag. Patologi Klinik FKUI/RSCM, di Jakarta
- 21-24/10/1992 : Ketua Panitia WHO Inter-country Workshop on Promotion of Cost-Effective Approaches in the Laboratory Diagnosis of HIV Infection, FKUI-WHO, di Jakarta
- 14/11/1992 : Pembicara pada Lokakarya Penanggulangan Infeksi Nosokomial, RumahSakit Polri, di Jakarta
- 1-13/12/1992 : Penceramah pada Orientasi Tata-laksana Rumah Sakit Pendidikan/ FKUI, di RSCM Jakarta
- 19/2/1993 : Peserta Pagelaran Penelitian Terbaik FKUI 1992, Dies Natalis UI ke-44 Tingkat FKUI, di Jakarta
- 11-12/6/1993 : Narasumber pada Lokakarya Etika Rumah Sakit di RSCM, Panitia Etika RSCM, di Jakarta
- 16-18/2/1993 : Pengajar Pelatihan Manajemen Laboratorium Klinik di RSCM, di Jakarta

- 10-12/7/1993 : Peserta Konferensi Kerja Nasional II Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik, di Malang
- 20-24/7/1993 : Peserta 5th Asean Conference in Medical Laboratory Technology, The Indonesian Association of Health Laboratory Technologist (PATELKI), di Jakarta
- 10/7/1993 : Pembicara pada Simposium Infeksi Nosokomial, PDS Patklin, di Malang
- 11/12/1993 : Peserta & Moderator Seminar Diagnostik & Pencegahan Infeksi Virus Hepatitis B, IDI, di Jakarta
- 2-12/6/1993 : Penceramah pada Orientasi Tata-laksana Rumah Sakit Pendidikan/ FKUI, di RSCM Jakarta
- 7 Agustus 1993 : Peserta Simposium Sehari untuk Umum Efek Samping Obat dan Komedik, Bagian Penyakit Kulit dan Kelamin FKUI, di Jakarta
- 25/9/1993 : Peserta Simposium Advances in Oral Cephalosporin Antibiotic Therapy Efficacy, Safety and Compliance, FKUI, di Jakarta
- 4-6/10/1993 : Peserta Kongres Nasional XI Ikatan Ahli Patologi Indonesia, di Yogyakarta
- 5-9/10/1993 : Peserta XVII World Congress of Pathology Anatomic and Clinical (Laboratory Medicine), World Association of Society of Pathology (WASP), di Acapulco, Mexico
- 24-27/10/1993 : Peserta Musyawarah Kerja XIII Ikatan Dokter Indonesia (IDI), di Banjarmasin
- 20/11/1993 : Peserta Seminar Penggunaan dan Etik Penggunaan Alat Kedokteran Canggih dalam Pelayanan Kesehatan, Panitia Hari Ulang Tahun RSCM Ke-74, di Jakarta
- 2-12/12/1993 : Penceramah pada Orientasi Tata-laksana Rumah Sakit Pendidikan/ FKUI, di RSCM Jakarta
- 29-31/1/1994 : Peserta & Moderator pada KoNas II Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik, di Surabaya
- 9/2/1994 : Peserta Pergelaran dan Penyerahan Penghargaan Penelitian Terbaik 1993, Dies Natalis ke 45 UI Tk.FKUI, di Jakarta
- 13-14/5/1994 : Narasumber Lokakarya Etika Pelayanan Farmasi RS di RSCM, Instalasi Farmasi RSCM, di Jakarta
- 23-25/6/1994 : Peserta Third Asian Conference of Clinical Pathology, Taiwan Society of Clinical Pathologist, Taipei, Taiwan, Republic Of China
- 21-24/7/1994 : Peserta KoNas Perhimpunan Mikologi Kedokteran Manusia dan Hewan I dan Temu Ilmiah, di Bogor
- 30/7/1994 : Peserta Academic Quality Seminar: Strategies for Enhancing the Quality of Academic Activities in Indonesian Universities, Pusat Pengembangan dan Penelitian Pendidikan Tinggi UI, di Jakarta
- 11/10/1994 : Peserta Seminar Spektrometri Massa Aplikasi dalam Bidang Kesehatan dan Industri, Perhimpunan Biokimia dan Bio Molekuler Indonesia -Himpunan Kimia Klinik Indonesia, di Jakarta

- 23-27/10/1994 : Peserta Mukhtar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) ke 22, di Ujung Pandang
- 23-27/10/1994 : Peserta Sidang Ilmiah Perhimpunan Dokter Spesialis (PDSp) & Perhimpunan Dokter Seminat, Mukhtar IDI ke 22, di Ujung Pandang
- 3-4/5/1995 : Peserta Forum Informasi & Komunikasi Riset Kedokteran, Dies Natalis ke 46 UI 1995, di Jakarta
- 17/6/1995 : Peserta Up-date I. Penyakit Infeksi 1995: Prinsip Dasar Penatalaksanaan P. Infeksi, FKUI, di Jakarta
- 10-14/7/1995 : Pembicara pada Lokakarya Manajemen Pengendalian Infeksi Nosokomial RS, Lembaga Pengembangan dan Manajemen Kesehatan PERDHAKE-Dirjen PPM & PLP DepKes, di Jakarta
- 11-14/9/1995 : Peserta Kongres Nasional VI, Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI), di Surabaya
- 30/6-1/7/1996 : Peserta & Moderator pada Simposium Toxoplasmosis, Kongres Nasional III Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia, di Yogyakarta
- 31/8/1996 : Peserta Simposium Perkembangan Mukhtar Terapi Antibiotika, IDI dan ILUNI FKUI-'70, di Jakarta
- 28/9/1996 : Peserta Simposium Diagnostik & Pengobatan Infeksi *H.Pylori*, FKUI - HKKI, di Jakarta
- 7-10/10/1996 : Pembicara/Penceramah Simposia pada Forum Ilmiah V 1996, FKG Univ. Trisakti, di Jakarta
- 23/4/1997 : Peserta Simposium Biologi Molekuler untuk Klinisi, Dies Natalis UI Ke 48 Tk. FKUI 1997, di Jakarta
- 22-23/2/1999 : Peserta Simposium Dari Kehidupan Intrauterin Sampai Transplantasi Organ, Aktualisasi Gastroenterologi-Hepatologi-Gizi, PKB Ilmu Kesehatan Anak XLII FKUI, di Jakarta
- 26/2/2000 : Peserta Simposium Penerapan AFTA di Bidang Kesehatan, Apakah Indonesia Sudah Siap?, IDI-FKUI, di Jakarta
- 11-14/10/ 2000 : Peserta & Moderator pada the 6th Asian Conference of Clinical Pathology, Korean Society of Clinical Pathology, Pusan, Korea
- 26-28/10/2000 : Peserta Simposium Clinical Chemistry and Laboratory Medicine towards the New Millenium, Kongres Nasional VIII Himpunan Kimia Klinik Indonesia, di Jakarta
- 24/2/2001 : Peserta Simposium Perkembangan Mukhtar Diagnosis dan Penatalaksanaan Leukemia Akut, Bagian Patologi Klinik FKUI/RSCM-PDS Patklin Cabang Jakarta, di Jakarta
- 27/6/2001 : Peserta Musyawarah Wilayah I Ikatan Laboratorium Klinik Indonesia (ILKI), di Jakarta
- 14-16/8/2001 : Peserta International Conference on Higher Education Reform, Ministry of National Education Republic of Indonesia

- 26-29/8/2001 : Peserta the first Combined Congress of Japanese Society of Laboratory Medicine (JSLM) and Japan Society of Clinical Chemistry (JSCC), di Yokohama, Japan
- 22-24/10/2001 : Peserta Kongres Nasional IV Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia, di Bandung
- 12-13/11/2001 : Pengajar Penataran Peningkatan Kemampuan Guru SPPH/APK Dalam Bidang Sanitasi RS Pusat Pendidikan dan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan, di Jakarta
- 16-17/7/2002 : Pembicara, Moderator & Narasumber pada Medical Education Workshop FKUI 2002, FKUI, Jakarta
- 20-22/9/2002 : Peserta Pertemuan Ilmiah Tahunan I PDS Patklin & Konferensi Kerja IX HKKI, di Surakarta
- 5/10/2002 : Peserta Pendidikan Berkesinambungan Patologi Klinik, Bagian Patologi Klinik FKUI, di Jakarta
- 14/10/2002 : Peserta Seminar Diagnostics of Autoimmune & Infectious Disease and Allergies, Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia, di Jakarta
- 6/9/2003 : Peserta Simposium Aspek Klinis dan Laboratorium Diabetes Melitus Penyakit Autoimun dan Kardiovaskuler, Pendidikan Berkesinambungan Patologi Klinik 2003, Bag. Pat. Klinik FKUI, di Jakarta
- 27-28/9/2003 : Peserta Simposium Current Diagnosis and Treatment in Internal Medicine 2003, Pendidikan Kedokteran Berkesinambungan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, di Jakarta
- 5/10/2003 : Peserta & Moderator Simposium pada Pendidikan Berkesinambungan Patologi Klinik 2003, Bagian Patologi Klinik FKUI, di Jakarta,
- 18/10/2003 : Peserta Seminar Pra Konferensi Kerja : Transfusi Darah Rasional, PDS Patklin, di Denpasar
- 13-15/8/2004 : Peserta & Moderator Simposium Penyakit Infeksi Pendidikan Berkesinambungan Patologi Klinik 2004, Bagian Patologi Klinik FKUI, di Jakarta
- 26-28/8/2005 : Peserta & Moderator Simposium Malpraktek dalam Kedokteran Laboratorium, Pendidikan Berkesinambungan Patologi Klinik 2005, Bagian Patologi Klinik FKUI, di Jakarta
- 18/10/2005 : Peserta Simposium Penyakit jantung Koroner: Aspek Laboratorium Update, Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia (PDS PATKLIN)-Bagian Patologi Klinik FK UNDIP, di Semarang
- 13/8/2005 : Peserta Seminar Revolution on Anti Aging Medicine, Perhimpunan Awet Sehat Indonesia, di Jakarta
- 24/8/2006 : Peserta & Moderator Simposium Penyakit Infeksi Pendidikan Berkesinambungan Patologi Klinik 2006, Bagian Patologi Klinik FKUI, di Jakarta
- 18/11/2006 : Peserta & Moderator Simposium Penyakit Infeksi PIT Ke V dan Konker Ke V Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia dan Kongres Nasional Ke X HKKI, di Semarang